

BUKU PROFIL



DESA TARO 2025



<https://taro.desa.id>



(0361) 9081480



Desa Taro, Kecamatan
Tegallalang, Kabupaten
Ganyar

BUKU PROFIL DESA TARO

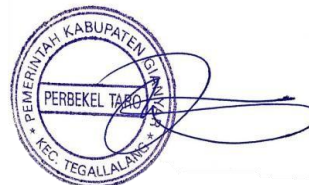
Desa : Taro
Kecamatan : Tegallalang
Kabupaten : Gianyar
Provinsi : Bali
Bulan : Desember
Tahun : 2025

Sumber data yang digunakan :

1. RPJMDES Desa Taro
2. APBDes TA 2025 Desa Taro
3. Pemerintah Desa, BPD, Lembaga Dinas & Lembaga Adat
4. KPM Desa Taro

Taro, 31 Desember 2025

Perbekel Taro



IWAYAN WARKA

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Atas Asung Kertha Waranugraha Ida Sang Hyang Widhi Wasa maka Profil Desa Taro dapat kami susun sesuai dengan dilaksanakan dalam rangka pemberdayaan masyarakat desa, sehingga perlu dilakukan penguatan kelembagaan, peningkatan motivasi dan swadaya gotong royong masyarakat di Desa Taro.

Profil Desa ini adalah gambaran menyeluruh tentang karakter desa yang meliputi data dasar, potensi, capaian pelaksanaan dan program kegiatan, dan masalah yang dihadapi. Profil ini adalah status laporan dari capaian hasil kegiatan pembangunan yang dapat mencerminkan tingkat kemajuan atau keberhasilan masyarakat, dan pemerintahan desa serta pemerintahan daerah dalam melaksanakan kegiatan pembangunan. Desa Taro masih bisa melaksanakan pembangunan walaupun dengan berbagai perubahan perubahan sesuai dengan anggaran dan prioritas pembangunan.

Penyusunan Profil Desa ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya partisipasi dan motivasi yang kuat dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, baik Pemerintahan Kecamatan, Kabupaten dan Provinsi, Para pemegang kebijakan dan para stake holder di Desa Taro, serta seluruh warga masyarakat Desa Taro. Harapan kami semoga profil Desa Taro ini dapat dimanfaatkan dalam rangka menyediakan data dan informasi yang akurat tentang potensi dan dinamika pelaksanaan pembangunan di Desa Taro.

Om Śantih, Śantih, Śantih, Om

Taro, 31 Desember 2025

Perbekel Taro



I WAYAN WARKA



**PEMERINTAH DESA TARO
KECAMATAN TEGALLALANG
KABUPATEN GIANYAR**

Arti Umum:

1. Sinar

Melambangkan Ketuhanan Yang Maha Esa, menunjukkan nilai-nilai spiritual yang mendasari kehidupan masyarakat Desa Taro.

2. Meru Tumpang Tiga

Menggambarkan Pura Agung Gunung Raung, sebuah pura penting yang memiliki nilai sakral bagi desa.

3. Lembu

Melambangkan binatang suci yang ada di Desa Taro, yang dipercaya sebagai kendaraan Dewa Siwa dan memiliki makna penting dalam kehidupan spiritual masyarakat.

4. Sarwa Ada

Nama desa ini pada masa lalu yang berarti "serba ada", mencerminkan kekayaan dan potensi yang dimiliki desa ini.

5. Ekam Karman Dharman

Frasa ini berarti "satu perbuatan yang baik", menekankan pentingnya tindakan positif dan perilaku baik dalam kehidupan bermasyarakat.

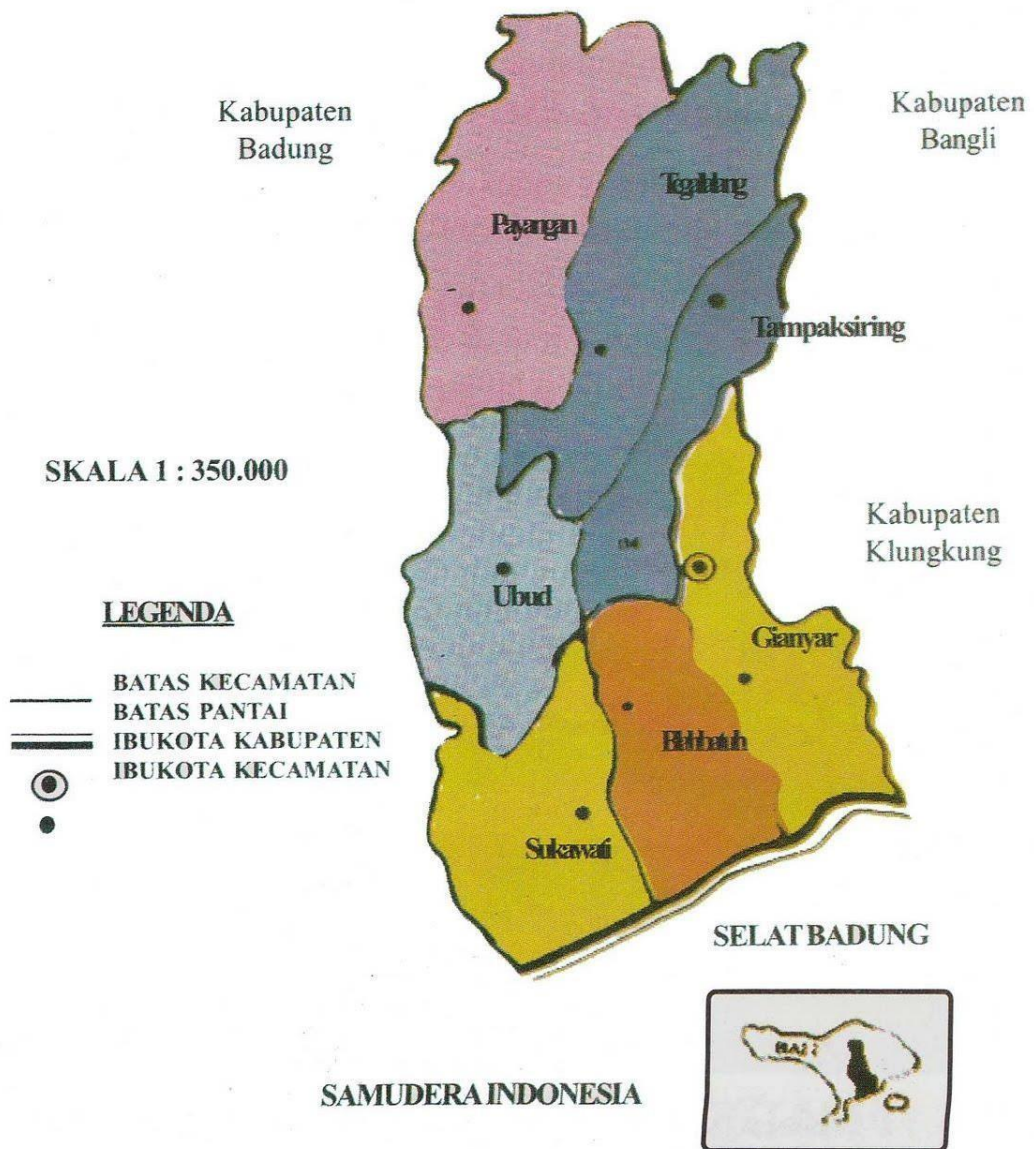
6. Empat Belas Rantai

Melambangkan 14 dusun yang ada di Desa Taro, menunjukkan kesatuan dan keberagaman dalam wilayah desa.

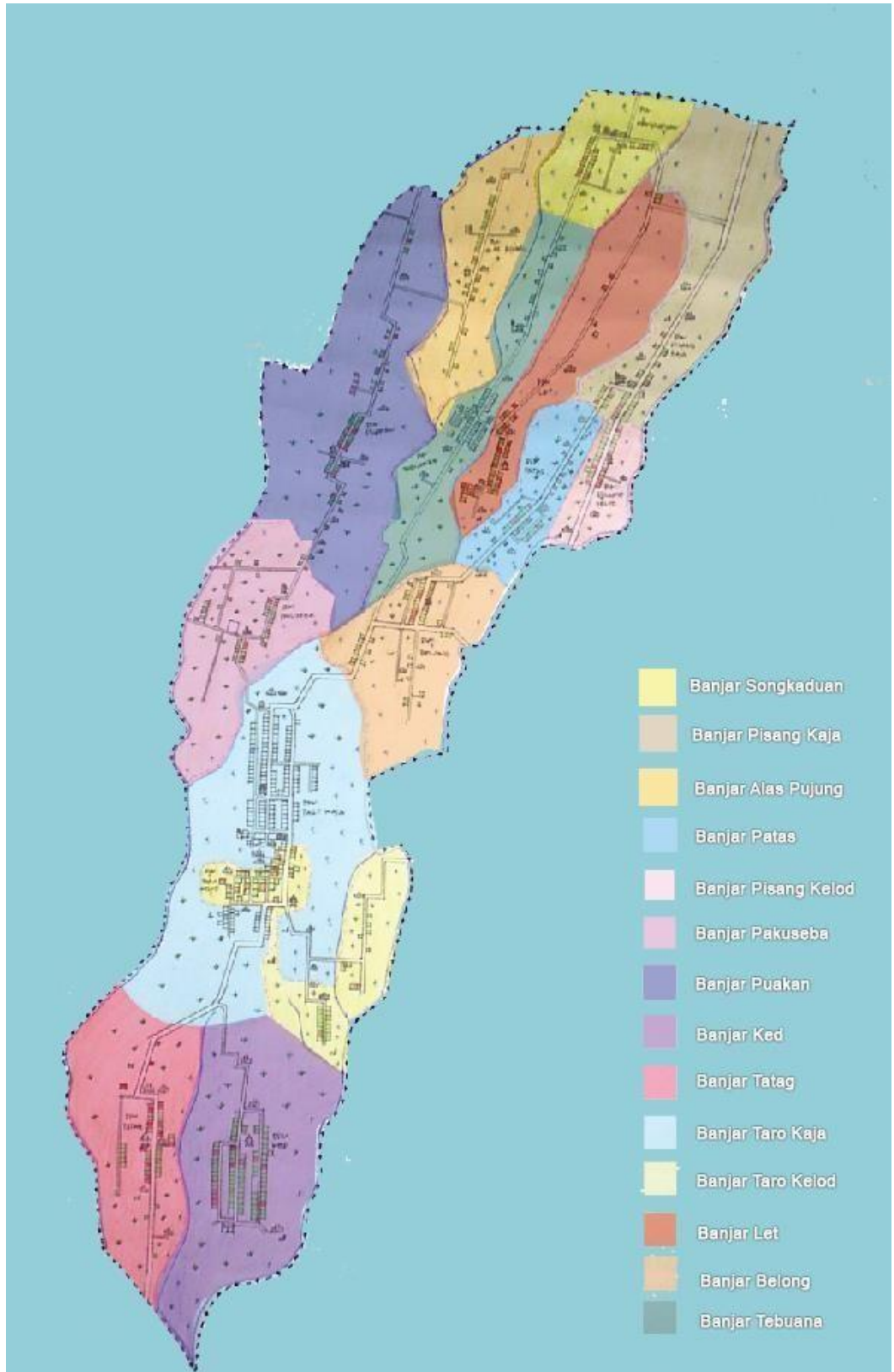
7. Segi Lima

Menggambarkan Dasar Negara Republik Indonesia, Pancasila.

KABUPATEN GIANYAR



PETA DESA TARO





**PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR
PERATURAN DESA TARO
NOMOR 11 TAHUN 2025**

TENTANG

**PROFIL DESA TARO
TAHUN 2025**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PERBEKEL DESA TARO

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka mengetahui gambaran menyeluruh tentang karakter desa terutama data dasar keluarga, batas wilayah desa, potensi desa dan potensi sumber daya manusia, kelembagaan, sarana dan prasarana serta perkembangan kemajuan desa Taro;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, maka perlu menetapkan Peraturan Desa tentang Profil Desa Taro;

- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah – daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5717);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan di Desa;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa;
9. Peraturan Bupati Gianyar Nomor 64 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Keuangan Desa;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Gianyar Nomor 7 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Semesta Berencana Kabupaten Gianyar Tahun 2025-2029,
11. Peraturan Desa Taro Nomor 5 Tahun 2015 tentang Kewenangan Desa Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Bersekala Desa.
12. Peraturan Desa Taro Nomor 06 Tahun 2025 tentang

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun 2025.

Dengan persetujuan bersama

BADAN PERMUSYAWARATAN DESA TARO

dan **PERBEKEL TARO**

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **PERATURAN DESA TARO TENTANG PROFIL
DESA TARO TAHUN 2025**

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Desa ini yang dimaksud dengan:

1. Profil Desa dan Kelurahan adalah gambaran menyeluruh tentang karakter desa dan Kelurahan yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa dan kelurahan;
2. Desa adalah Desa Taro, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar .
3. Kewenangan Desa adalah kewenangan yang dimiliki Desa meliputi kewenangan dibidang penyelenggaraan Pemerintahan desa, Pelaksanaan Pembangunan desa, Pembinaan Kemasyarakatan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan adat istiadat desa.
4. Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
5. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa/Perbekel yang dibantu Perangkat Desa sebagai unsu penyelenggara Pemerintahan Desa.
6. Badan Permusyawaratan Desa yang selanjutnya disingkat BPD. adalah Lembaga yang melaksanakan fungsi Pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis.
7. Lembaga Kemasyarakatan Desa adalah Lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan merupakan mitra pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakat.

8. Masyarakat Desa adalah Masyarakat Desa Taro yang telah tercatat sesuai dengan pencatatan administrasi kependudukan desa Taro

BAB II BATAS WILAYAH DESA TARO

Pasal 2

Batas Wilayah Desa Taro sesuai dengan Batas alam yang ada di Desa Taro, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar

- a. Batas Utara : Desa Abuan
- b. Batas Barat : Desa Puhu
- c. Batas Timur : Desa Sebatu
- d. Batas Selatan : Desa Bresela

Pasal 3

Sistematika Profil Desa Taro disusun sebagai berikut :

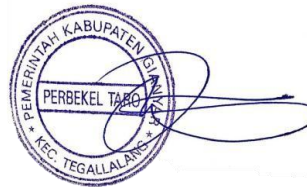
1. PENDAHULUAN
DASAR HUKUM
LATAR BELAKANG
VISI DAN MISI
SEJARAH DESA TARO
TUJUAN MANFAAT
DATA PROFIL DESA DAN KELURAHAN
2. URAIAN DATA PROFIL DESA

BAB III
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 4

Peraturan Desa ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan, agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Desa ini dengan penempatannya dalam Lembaran Desa.

Ditetapkan di Taro
Pada tanggal 31 Desember 2025
Perbekel Taro



I WAYAN WARKA

Diundangkan di Taro
Pada tanggal 31 Desember 2025
Sekretaris Desa Taro



I MADE RUPA, SH.

LEMBARAN DESA TARO TAHUN 2025 NOMOR 11

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
LAMBANG DESA TARO.....	iii
PETA DESA TARO	vi
PERATURAN DESA TENTANG PROFIL DESA TARO	vii
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	13
1.1 LATAR BELAKANG	13
1.2 DASAR HUKUM	15
1.3 VISI DAN MISI	17
1.4 SEJARAH DESA TARO	17
1.5 TUJUAN.....	19
BAB II POTENSI DESA	21
2.1 SUMBER DAYA ALAM	21
2.2 SUMBER DAYA MANUSIA	25
2.3 SUMBER DAYA KELEMBAGAAN	29
BAB III TINGKAT PERKEMBANGAN DESA	37
3.1 PENDIDIKAN MASYARAKAT	37
3.2 KESEHATAN MASYARAKAT	41
3.3 EKONOMI MASYARAKAT.....	44
3.4 KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT	45
3.5 PARTISIPASI MASYARAKAT.....	46
BAB IV PENUTUP	48
4.1 SIMPULAN.....	48
4.2 SARAN	49
LAMPIRAN-LAMPIRAN	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 yang dimaksud dengan Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa disebutkan sebagai dasar pemikiran bahwa keragaman karakteristik dan jenis Desa atau yang disebut dengan nama lain tidak menjadi penghalang bagi para pendiri bangsa ini untuk menjatuhkan pilihannya pada bentuk Negara Kesatuan, meskipun disadari bahwa dalam suatu Negara Kesatuan perlu terdapat homogenitas, tetapi Negara Kesatuan Republik Indonesia tetap memberikan pengakuan dan jaminan terhadap keberadaan kesatuan masyarakat hukum dan kesatuan masyarakat hukum adat beserta hak tradisionalnya. Untuk merealisasikan hal tersebut perlulah kiranya disusun Dokumen Desa dalam bentuk Profil Desa untuk mengetahui Karakter Desa.

Desa Taro adalah salah satu Desa Yang terletak di Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Secara Administrasi Desa Taro terbagi menjadi 14 Banjar Dinas yaitu :

- a. Banjar Dinas Alas Pujung
- b. Banjar Dinas Sengkaduan
- c. Banjar Dinas Let
- d. Banjar Dinas Pisang Kaja
- e. Banjar Dinas Pisang Kelod

- f. Banjar Dinas Patas
- g. Banjar Dinas Belong
- h. Banjar Dinas Tebuana
- i. Banjar Dinas Puakan
- j. Br. Dinas Pakuseba
- k. Banjar Dinas Taro Kaja
- l. Banjar Dinas Taro Kelod
- m. Banjar Dinas Tatag
- n. Banjar Dinas Ked

Desa Taro terdiri dari 14 Desa Adat yaitu:

- a. Desa Adat Sengkaduan
- b. Desa Adat Alas Pujung
- c. Desa Adat Let
- d. Desa Adat Pisang Kaja
- e. Desa Adat Pisang Kelod
- f. Desa Adat Patas
- g. Desa Adat Belong
- h. Desa Adat Tebuana
- i. Desa Adat Puakan
- j. Desa Adat Pakuseba
- k. Desa Adat Taro Kaja
- l. Desa Adat Taro Kelod
- m. Desa Adat Tatag
- n. Desa Adat Ked

Desa Taro berstatus Desa Swasembada sesuai dengan Pembangunan Desa seperti penghasilan desa, mata pencaharian penduduk desa, Pendidikan, kelembagaan, gotong royong, adat istiadat dan sarana prasarana.

Mengingat kondisi alam yang sedemikian rupa serta potensi alam yang terbatas dan juga pada dasarnya Desa Taro berstatus sebagai Desa Agraris dimana sebagian besar mata pencaharian penduduknya sebagai petani, sehingga diperlukan upada dan usaha untuk mencari jalan keluar dalam menumbuh kembangkan perekonomian di masa-masa yang akan datang.

Demikian profil pokok Desa Taro sebagai salah satu Desa Swasembada yang memiliki rasa persatuan dan kesatuan yang baik antara adat maupun administrasi.

1.2 DASAR HUKUM

Landasan Hukum yang dipakai acuan dalam Penyusunan Profil Desa meliputi :

1. Landasan Idiil yaitu Pancasila
2. Landasan Konstitusional yaitu Undang-Undang Dasar 1945
3. Landasan Operasional

Untuk landasan Operasional dijelaskan dalam peraturan perundangan yang dijadikan dasar dan acuan penyusunan Profil Yaitu :

1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah – daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-

- Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5717);
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan;
 6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan di Desa;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa;
 8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa;
 9. Peraturan Bupati Gianyar Nomor 64 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Keuangan Desa;
 10. Peraturan Daerah Kabupaten Gianyar Nomor 13 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Semesta Berencana Kabupaten Gianyar Tahun 2018-2023,
 11. Peraturan Desa Taro Nomor 5 Tahun 2015 tentang Kewenangan Desa Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Bersekala Desa.
 12. Peraturan Desa Taro Nomor 05 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun 2024.

1.3 VISI DAN MISI

a. **VISI** : Terwujudnya Masyarakat Desa Taro Yang Sejahtera, Adil Dan Makmur Yang Berbasis Pertanian Yang Dijiwai Tri Hita Karana

b. **MISI** :

1. Meningkatkan ketahanan ekonomi dengan menggalakkan usaha ekonomi kerakyatan, melalui program strategis di bidang produksi pertanian, pemasaran, koperasi, usaha kecil dan menengah serta koperasi.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program pendidikan dan program kesehatan serta pengamalan ajaran agama kepada masyarakat sesuai falsafah Tri Hita Karana
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, sehingga dapat menumbuhkembangkan kesadaran dan kemandirian dalam pembangunan desa yang berkelanjutan.
4. Menggali, melestarikan dan mengembangkan nilai – nilai budaya desa.
5. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan meningkatkan kerjasama antar lembaga pemerintahan desa dengan lembaga adat.
6. Menciptakan suasana aman dan tertib dalam kehidupan bermasyarakat.
7. Memberdayakan masyarakat menuju masyarakat mandiri.

1.4 SEJARAH DESA TARO

Berdirinya Desa Taro diambil dari kisah *Markandya Purana*. Markandya lahir di India dari restu Siwa di abad ke-4. Beliau menuju Asia Tenggara, Kalimantan Timur, lanjut sampai ke Pulau Jawa. Markandya karena diberi restu oleh Siwa, maka Beliau di beri gelar *Maha Yogi Markandya* artinya dari pertapaan. Markandya sangat kuat bahkan digoda Indra pun tapa Beliau tidak tergoyahkan. Akhirnya keluar Siwa memberi Beliau, *Markandya Maha* artinya besar dan *Yogi* artinya pertapa. Karena

Markandya minta umur panjang kepada Tuhan (Siwa) mengetahui hal itu karena Tuhan Maha Tahu, apa yang dikehendaki sudah di ketahui.

Setelah Yogi Markandya ada di Indonesia di abad ke-4 sampailah di Pulau Kalimantan Barat lanjut ke Jawa Barat. Beliau melihat ke timur sampai Gunung Damalung, di Gunung ini Beliau digoda banyak raksasa, maka larilah Beliau ke Gunung Dieng, dari Gunung Dieng Beliau mampu mengalahkan raksasa (kejahatan) yang ada di Gunung Damalung. Akhirnya pergilah Beliau ke Gunung Raung di Jawa Timur. Dari sini Beliau melihat ke timur, ada kemilau sinar yang di tangkap pandangan Beliau, dari Gunung Raung ini beliau mengangankan hendak menuju sinar itu. Anehnya pada saat itu sudah ada penduduk yang namanya wong aga. Beliau mampu mengumpulkan tenaga 400 orang untuk mencari sinar di Timur itu. Perjalanan Beliau lanjut ke Jawa Timur pada sinar itu ternyata sinar itu berada di Gunung Toh Langkir (Gunung Agung).

Dari restu Siwa itulah Beliau mendapat kekuatan untuk mengetahui baik yang ada maupun yang belum ada bahwa Gunung Agung itu puncaknya Himalaya yang ada di India. Karena hutan yang ada di Pulau Jawa (panjang) sangat kramat banyak pengikut Beliau yang mati, akhirnya Beliau kembali ke Gunung Raung beryoga, dari yoganya yang ke-2 (dua) dengan panca datu akhirnya Beliau kembali menngumpulkan Wong Aga mampu sebanyak 800 orang, dan langsung Beliau mengajak pengikutnya dengan membawa panca datu ke Gunung Agung.

Sampai di lereng Gunung Agung menemukan tumpukan batu, mungkin saja tumpukan batu itu tempat pemujaan pengikut Beliau yang masih hidup yang pertama. Akhirnya panca datu itu ditanam di sana. Dari lereng Gunung Agung, Beliau menuju ke barat dengan pengikut-pengikutnya sampailah di Ponorajon (Penulisan). Sampai di Puncak Penulisan, Beliau berhenti sejenak, melihat ke barat. Dari kekuatan Beliau tempat yoganya di Gunung Raung Beliau melihat ke timur Gunung Agung,

Melihat ke utara India tempat lahir Beliau, melihat ke selatan untuk persiapan tempat Beliau. Akhirnya pengikut Beliau disuruh ke selatan

membentuk rumah (asrama). Pengikut-pengikut Beliau lama tidak datang ke Puncak Penulisan, turun Beliau berjalan ke selatan sampai di Pura Sabang Deet. Datanglah pengikut-pengikut Beliau di sana, ditanya pengikut-pengikutnya mengapa tak datang ke Penulisan? Karena tidak kurang makan juga minum sehingga tempat itu diberi nama Sarwa Ada (Taro). Dari sanalah membagi-bagikan tanah perkebunan subak. Sekarang diberi nama Desa Puakan. Lanjutlah Beliau ke Sarwa Ada (Taro). Beliau melanjutkan perjalanan ke selatan sampai di sungai Wos campuhan, beryoga Beliau di sana bahwa Sapta Gangga yang ada di India ada di sana seperti : Gangga, Saraswasti, Serayu, Narmada, Yamuna, Sindu, sehingga Beliau membuat pelinggih bernama Pura Gunung Luah. Gunung artinya tinggi, Luah artinya sungai. Beliau akhirnya melihat ke utara asram Beliau Sarwa Ada Utare artinya Taro sehingga Desa Sarwa ada disebut Desa Taro. Dari sana Beliau memprelina pengikut-pengikut Beliau yang telah meninggal. Timbul kata banjar artinya suka-duka. Kembali pada pendeman Beliau di lereng Gunung Agung membangun pura namanya Besakih yang artinya selamat. Sehingga sekarang disebut Pura Besakih.

Demikianlah awalnya Desa Taro, masih di dalam cerita Pulau Dawa (Pulau Panjang), sehingga Desa Taro telah ada pada Caka 381 Caka menurut hitungan Masehi ditambah $78+381=459$ M.

1.5 TUJUAN

Penyusunan dan penulisan Profil Desa Taro ini bertujuan untuk mengetaliui gambaran menyeluruh tentang karakter Desa Taro yang meliputi data dasar, potensi tingkat perkembangan dan masalah yang dihadapi. Tingkat perkembangan Desa Taro adalah status tertentu dari capaian hasil kegiatan pembangunan yang dapat menceminkan tingkat kemajuan dan keberhasilan masyarakat dan pemerintah Desa Taro dalam melaksanakan kegiatan pembangunan. Penyusunan Profil ini juga dimaksudkan agar dapat memotivasi bangkitnya potensi yang dimiliki desa dan warga masyarakat serta meningkatkan penguatan kelembagaan yang ada di Desa Taro. Selain dari pada itu, tujuan penting lainnya adalah dalam rangka penyajian data dan

informasi sehingga semua pihak dapat memperoleh gambaran secara utuh tentang Desa Taro.

BAB II POTENSI DESA

2.1 SUMBER DAYA ALAM

Desa Taro dengan wilayah 13.083 m² (1.308,3 Ha) memiliki sumber daya alam dapat dikembangkan sebagai potensi desa untuk Masyarakat setempat. Desa Taro terletak membujur dari arah Selatan ke Utara dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Abuan, Kec. Kintamani, Kab. Bangli
- b. Sebelah Selatan : Desa Bresela, Kec. Payangan, Kab. Gianyar
- c. Sebelah Barat : Desa Puhu, Kec. Payangan, Kab. Gianyar
- d. Sebelah Timur : Desa Sebatu, Kec. Tegallalang, Kab. Gianyar

Dimana wilayah Desa Taro lebih banyak terdiri dari lahan pertanian sehingga memberikan manfaat yang besar bagi Masyarakat Desa Taro. Oleh karena itu, Masyarakat Desa Taro memiliki system Irigasi tradisional khas Bali yang disebut Subak. Desa Taro memiliki 23 subak diantaranya:

- a. Subak Toya (Persawahan)
 1. Subak Puakan
 2. Subak Tatag
 3. Subak Alas Pujung
 4. Subak Tebuana
 5. Subak Pisang Kelod
 6. Subak Toya Pala Sari
 7. Subak Ked
 8. Subak Belong
 9. Subak Taro Kelod
 10. Subak Anyar Taro Kaja
 11. Subak Taro Kaja
 12. Subak Pakuseba
- b. Subak Abian (Perkebunan)
 1. Subak Abian Swanpadonjali

2. Subak Abian Wana Lestari
3. Subak Pucak Andong
4. Subak Abian Hubung Sari
5. Subak Abian Belong Sari
6. Subak Abian Sangaji
7. Subak Abian Pisang Kaja
8. Subak Abian Pala Sari
9. Subak Abian Pucak Sari
10. Subak Abian Wana Sari
11. Subak Abian Gunung Sari

Dari aspek fungsi lahan, wilayah Desa Taro terdiri dari :

- a. Luas tanah permukiman : 32,25 Ha
- b. Luas tanah sawah : 248 Ha
- c. Luas tanah perkebunan/tegalan : 869 Ha
- d. Luas tanah hutan : 21 Ha
- e. Luas tanah untuk fasilitas umum : 118,75 Ha

Desa Taro memiliki jalan sepanjang 59,3 km yang dibagi menjadi jalan kabupaten 12 Km, jalan desa 16.3 Km dan jalan dusun/banjar sepanjang 31 Km. Dengan kondisi beraspal sepanjang 29,3 Km, beton sepanjang 8 km, dan jalan tanah sepanjang 22 Km.

Selain dari aspek pertanian yang digunakan sebagai mata pencaharian Masyarakat Desa Taro, tidak sedikit juga Masyarakat yang bermata pencaharian sebagai seorang Pengrajin dan industry rumah tangga seperti Pengrajin Tugu Paras Taro, Ukiran, Sanggah, Industri Jajan Bali, Dulang Bali, dll. Secara geografis Desa Taro termasuk daerah dataran tinggi dengan ketinggian 600-750 meter di atas permukaan laut (MDPL) dan beriklim tropis, dengan temperature 19° c dan maksimum 30°c.

Desa Taro merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Tegallalang, dengan batas waktu tempuh sekitar 20 menit dari Kantor Desa Taro menuju Kantor Camat Tegallalang. Dari Kantor Desa ke Kota Kabupaten Gianyar ditempuh jarak 25 Km dengan waktu kurang lebih 1 jam. Sedangkan dari

Kantor Desa ke Kota Provinsi ditempuh dengan jarak 40 Km dengan waktu kurang lebih 1,5 jam.

Tabel 1. Orbitasi Wilayah

No	Indikator	Sub Indikator
		Waktu tempuh dari Desa menuju Kecamatan
1	2	3
1	Desa Taro	1. > 6 Jam
		2. 5-6 Jam
		3. 3-4 Jam
		4. 1-2 Jam
		5. <1 Jam (Ya, 20 Menit)
		6. Ada di pusat Kecamatan

Tabel 2. Jarak Geografis

No	Indikator	Sub Indikator
1	Ke Gunung	28 Km
2	Ke Laut	33 Km
3	Ke Sungai	0,5 Km
4	Ke Pinggiran Hutan	0,5 Km
5	Ke Pasar	0,2 Km
6	Ke Pelabuhan	45 Km
7	Ke Bandara	55 Km
8	Ke Terminal	33 Km
9	Ke Tempat Hiburan	40 Km
10	Ke Tempat Wisata	1 Km
11	Ke Kantor Polisi/Militer	12 Km
12	Ke Perbatasan Kabupaten	10 Km
13	Ke Perbatasan Provinsi	100 Km
14	Ke Perbatasan Negara	-
15	Ke Stasiun	-

Tabel 3. Letak Geografis

No	Indikator	Sub Indikator
1	Kawasan Hutan	Tidak
2	Kawasan Tambang	Tidak
3	Kawasan Pantai	Tidak
4	Kawasan Perbukitan/Pegunungan	Tidak
5	Kawasan Persawahan	Ada
6	Kawasan Perkebunan	Ada

7	Kawasan Peternakan	Ada
8	Kawasan Industri Kecil/Rumah Tangga	Ada
9	Kawasan Saluran Listrik Tegangan Tinggi (SUTET)	Tidak
10	Kawasan Rawan Banjir	Tidak
11	Kawasan Industri/Pabrik	Tidak
12	Kawasan Perkantoran	Tidak
13	Kawasan Rawa	Tidak
14	Kawasan Perdagangan	Ada
15	Kawasan Kumuh	Tidak
16	Kawasan Jasa Hiburan	Ada
17	Kawasan Wisata	Ada
18	Kawasan Bantaran Sungai	Ada
19	Kawasan Longsor	Tidak

No	Indikator	Sub Indikator
1	2	3
1	Ke Pemerintah Kecamatan	12 Km
2	Ke Pemerintah Kabupaten/Kota	
3	Ke Pemerintah Provinsi	40 Km

Wilayah Desa Taro terdiri dari 14 (Empat Belas) Banjar Dinas yakni:

- a. Banjar Dinas Alas Pujung
- b. Banjar Dinas Sengkaduan
- c. Banjar Dinas Let
- d. Banjar Dinas Pisang Kaja
- e. Banjar Dinas Pisang Kelod
- f. Banjar Dinas Patas
- g. Banjar Dinas Belong
- h. Banjar Dinas Tebuana
- i. Banjar Dinas Puakan
- j. Br. Dinas Pakuseba
- k. Banjar Dinas Taro Kaja
- l. Banjar Dinas Taro Kelod

m. Banjar Dinas Tatag

n. Banjar Dinas Ked

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA

Penduduk atau warga masyarakat Desa merupakan salah satu sumber daya atau modal untuk menggerakkan pembangunan di Desa Taro. Namun jika Kualitas dan kuantitas dari sumber daya manusia ini tidak dikelola dan diarahkan secara sungguh-sungguh akan dapat menjadi beban sekaligus penghambat pembangunan. Pengendalian kuantitas sumber daya manusia di Desa Taro telah dilaksanakan secara mandiri maupun melalui pola pembinaan untuk menciptakan kondisi Masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

Untuk mengetahui perkembangan penduduk di Desa Taro, telah dilaksanakan pendataan penduduk secara rutin setiap tahun. Dimana di tahun 2025 terdiri dari 2.279 KK dengan 2.213 KK laki-laki, 66 KK Perempuan serta jumlah penduduk berjumlah 10.926 orang yang terdiri dari 5.523 orang laki-laki dan 5.403 orang Perempuan. Berikut tabel jumlah penduduk Desa Taro berdasarkan umur.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

No	Indikator Umur	Jumlah		
		Laki-laki	Perempuan	Total
1	0	31	20	51
2	1	11	21	32
3	2	49	51	100
4	3	59	57	116
5	4	66	93	159
6	5	81	89	170
7	6	74	71	145
8	7	51	48	99
9	8	60	43	103
10	9	89	72	161
11	10	68	60	128
12	11	77	68	145
13	12	68	79	147
14	13	75	73	148

15	14	62	72	134
16	15	88	80	168
17	16	91	60	151
18	17	88	98	186
19	18	86	84	170
20	19	82	93	175
21	20	99	99	198
22	21	90	86	176
23	22	96	99	195
24	23	97	84	181
25	24	95	80	175
26	25	107	106	213
27	26	85	91	176
28	27	94	83	177
29	28	107	75	182
30	29	82	73	155
31	30	83	90	173
32	31	96	93	189
33	32	71	66	137
34	33	67	76	143
35	34	73	75	148
36	35	67	89	156
37	36	80	67	147
38	37	78	67	145
39	38	66	87	153
40	39	89	74	163
41	40	69	68	137
42	41	81	84	165
43	42	85	76	161
44	43	70	69	139
45	44	87	73	160
46	45	87	104	191
47	46	68	85	153
48	47	76	98	174
49	48	82	91	173
50	49	100	88	188
51	50	100	98	198
52	51	84	70	154
53	52	95	81	176
54	53	78	76	154

55	54	76	83	159
56	55	83	81	164
57	56	62	67	129
58	57	83	69	152
59	58	50	43	93
60	59	48	65	113
61	60	77	68	145
62	61	58	59	117
63	62	61	52	113
64	63	46	42	88
65	64	37	55	92
66	65	74	56	130
67	66	35	47	82
68	67	49	67	116
69	68	51	71	122
70	69	40	45	85
71	70	71	51	122
72	71	46	44	90
73	72	46	45	91
74	73	35	37	72
75	74	33	28	61
76	75	58	37	95
77	>75	64	38	102
TOTAL		5.523	5.403	10.926

Dengan jumlah penduduk Desa Taro yang berjumlah 10.926 juga terdapat berbagai macam kepercayaan yang dianut oleh masing-masing Masyarakat. Berikut tabel jumlah penduduk Desa Taro berdasarkan agama.

Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

NO	AGAMA	TOTAL	
		L	P
1	Hindu	5.457	5.347
2	Islam	33	21
3	Kristen	33	35
TOTAL		5.523	5.403

	10.926
--	---------------

Masyarakat Desa Taro juga memiliki mata pencaharian yang beragam, mulai dari berprofesi sebagai PNS, Karyawan swasta, Wiraswasta, Dokter Swasta dan sebagainya. Berikut tabel jumlah penduduk Desa Taro berdasarkan pekerjaannya.

Tabel 6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

NO	PEKERJAAN	TOTAL	
		L	P
1	Pegawai Negeri Sipil	67	19
2	Buruh Tani	1.170	1.331
3	Karyawan Honorer	137	52
4	Buruh Harian Lepas	510	541
5	Belum Bekerja	295	332
6	Wiraswasta	1.187	1.223
7	DPR/DPRD	0	1
8	Pelajar	1.059	1.001
9	Dokter swasta	1	2
10	Guru Swasta	14	17
11	Karyawan Swasta	1.083	884
TOTAL		5.523	5.403
		10.926	

Selain berdasarkan Umur, Agama dan Pekerjaan, jumlah penduduk Desa Taro juga dibagi berdasarkan Pendidikan yang dimiliki oleh masing-masing penduduknya. Berikut tabel jumlah penduduk berdasarkan Pendidikan Masyarakat Desa Taro.

Tabel 7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

NO	PENDIDIKAN	TOTAL	
		L	P
1	Belum sekolah	295	332
2	Tamat SD	1.635	1.634
3	Tamat SMP	1.199	1.313
4	Tamat SMA	1.605	1.345
5	Tamat D1	463	474
6	Tamat D2	105	140
7	Tamat D3	40	45
8	Tamat S1	164	113

9	Tamat S2	16	7
10	Tamat S3	1	-
TOTAL		5.523	5.403
		10.926	

2.3 SUMBER DAYA KELEMBAGAAN

a. Lembaga Pemerintahan

Lembaga Pemerintahan Desa adalah struktur organisasi yang dibentuk dalam rangka penyelenggaraan urusan pemerintahan, pembangunan dan pemerdayaan masyarakat di tingkat desa.

1. Perangkat Desa

Perangkat Desa meliputi Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Seksi (Kasi), Kepala Urusan (Kaur) dan Kelihan Banjar Dinas yang bertanggungjawab atas pelaksanaan pemerintahan, pembangunanm pembinaan kemasyarakatan, dan pemerdayaan masyarakat.

- a). Kepala Desa Taro : I Wayan Warka
- b). Sekretaris Desa Taro : I Made Rupa, SH
- c). Kepala Seksi (Kasi)
 - 1) Kasi Pemerintahan : I Made Rupa
 - 2) Kasi Pelayanan : I Wayan Supartha
 - 3) Kasi Kesejahteraan : I Wayan Gede Ardika, SE
- d). Kepala Urusan (Kaur)
 - 1) Kaur TU & Umum : Ni Nyoman Mawarsini
 - 2) Kaur Perencanaan : Ni Made Taroyani
 - 3) Kaur Keuangan : I Ketut Subawa
- e). Kelihan Banjar Dinas (KBD)
 - 1) KBD Sengkaduan : I Made Suwila Ambara
 - 2) KBD Alas Pujung : I Wayan Diana
 - 3) KBD Let : I Wayan Mudita
 - 4) KBD Pisang Kaja : I Wayan Sarwa
 - 5) KBD Pisang Kelod : I Wayan Korma

- 6) KBD Patas : I Wayan Balok Suardana
- 7) KBD Tebuana : I Made Bejug
- 8) KBD Puakan : I Ketut Rauh
- 9) KBD Pakuseba : I Wayan Sarjana
- 10) KBD Taro Kaja : I Ketut Budiarta
- 11) KBD Taro Kelod : I Wayan Yudiastika
- 12) KBD Tatag : I Made Suwena, S.Kh
- 13) KBD Ked : I Wayan P. Eka Wirata

2. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

BPD bertugas menetapkan peraturan desa Bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi Masyarakat serta mengawasi kinerja Pemerintahan Desa

- a). Ketua BPD : I Wayan Suardika, SH, MH
- b). Wakil Ketua BPD : I Made Puja Astawa
- c). Sekretaris BPD : Ni Nyoman Muliartini, S.Ag
- d). Anggota BPD :
 - 1) I Wayan Sutiawan
 - 2) I Wayan Mudika
 - 3) I Nyoman Suka
 - 4) I Made Dino Adi Wiguna
 - 5) I Wayan Kada
 - 6) Ni Wayan Kartini

b. Lembaga Kemasyarakatan

1. Pemerdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

PKK desa bekerja sama dengan Pemerintah Desa untuk menjalankan program-program yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

- a). Ketua TP. PKK : Ni Wayan Sukarti
- b). Wakil Ketua TP. PKK : Ni Made Meni
- c). Sekretaris TP. PKK : Gusti Ayu Erawati
- d). Bendahara TP. PKK : Ni Wayan Ratna

e). Anggota TP. PKK & Ketua PKK Dusun

- 1) Ni Wayan Rinayanti
- 2) Ni Wayan Suarni
- 3) Ni Komang Sumariani
- 4) Ni Wayan Suadi
- 5) Ni Nyoman Budiani
- 6) Darni
- 7) Ni Nyoman Sudani
- 8) Ni Nyoman Kasni
- 9) Ni Nyoman Kasih
- 10) Ni Wayan Rina
- 11) Ni Made Sami
- 12) Ni Komang Sulastrini
- 13) Ni Made Ridi
- 14) Ni Nyoman Desni yanti
- 15) Ni Wayan Siram
- 16) Ni Ketut Upadani
- 17) Ni Made Nartini
- 18) Ni Wayan Tipis
- 19) Ni Nyoman Yanti Restari
- 20) Ni Nyoman Ngani
- 21) Ni Wayan Kitri
- 22) Ni Nyoman Nartini
- 23) Ni Putu Pande Sriati
- 24) Ni Wayan Sekarini
- 25) Ni Nengah Martini
- 26) Ni Kadek Preni astini
- 27) Ni Nyoman Madias
- 28) Ni Wayan Rikin
- 29) Ni Made Suartini

- 30) Ni Wayan Mursi
- 31) Dyana Mariani
- 32) Gusti Ayu Suartini
- 33) Ni Wayan Sriani
- 34) Ni Wayan Pitriasih
- 35) Ni Wayan Kanti Krisnayanti
- 36) Ni Putu Natih
- 37) Ni Nyoman Muliartini, S.Ag
- 38) Ni Wayan Trisnayanti

2. Lembaga Pemerdayaan Masyarakat (LPM)

LPM bertugas menyerap aspirasi masyarakat, menyusun rencana pembangunan partisipatif, menggerakkan swadaya gotong royong, serta melaksanakan dan mengendalikan pembangunan desa.

a). Ketua LPM : I Made Neteg

b). Anggota LPM:

- 1) I Made Tileh
- 2) I Made Brata
- 3) I Wayan Merta Yasa
- 4) I Wayan Suarta
- 5) I Wayan Puja Arimbawa
- 6) I Wayan Redana
- 7) I Made Mursa
- 8) I Wayan A.Sumatana
- 9) I Wayan Suar Eka Putra
- 10) I Made Karsa
- 11) I Maded Artana
- 12) I Wayan Suarsana
- 13) I Made Rediana

c. Lembaga Adat

Dari aspek keagamaan dan adat, Desa Taro terdiri dari 14 (Empat Belas) Desa Adat yakni:

1. Desa Adat Sengkaduan
2. Desa Adat Alas Pujung
3. Desa Adat Let
4. Desa Adat Pisang Kaja
5. Desa Adat Pisang Kelod
6. Desa Adat Patas
7. Desa Adat Belong
8. Desa Adat Tebuana
9. Desa Adat Puakan
10. Desa Adat Pakuseba
11. Desa Adat Taro Kaja
12. Desa Adat Taro Kelod
13. Desa Adat Tatag
14. Desa Adat Ked

Dari ke-14 Desa Adat yang ada di Desa Taro masing-masing memiliki Kahyangan Tiga dan diemong oleh masing-masing Desa Adat kecuali Desa Adat Taro Kaja yang memiliki Kahyangan Jagat Pura Agung Gunung Raung salah satu peninggalan dari kisah perjalanan Rsi Markandya di Bali. Setiap Piodalan dilaksanakan oleh masing-masing Desa Adat sesuai dengan wuku atau sasih (perayaan dalam bulan Bali) di masing-masing Pura. Dari ke-14 Desa Adat di Desa Taro memiliki ciri khas atau keunikan masing-masing dalam kegiatan upacara keagamaannya.



Gambar 1. Perayaan Buda Kliwon Ugu di Pura Agung Gunung Raung Taro, Desa Adat Taro Kaja



Gambar 2. Perayaan Wali Padi (Tradisi Pemujaan kepada Dewi Sri) di Desa Adat Taro Kaja

Dengan gambaran tersebut, dapat diinformasikan bahwa di Desa Taro masyarakatnya sangat sarat dengan kehidupan religious dimana pelaksanaan aktivitas keagamaan dan adatnya cukup padat sepanjang tahun. Dengan adanya 14 Desa Adat di Desa Taro, keharmonisan antar warga menjadi tetap terjaga dan diupayakan agar bisa menyatukan visi dan misi, Bersama-sama menciptakan situasi kekerabatan yang kondusif. Aktualisasi untuk meningkatkan rasa persatuan, kekeluargaan dan kekerabatan tersebut terimplementasikan melalui pemelastian Bersama

setiap tahun menjelang perayaan hari raya, melalui pembentukan pecalang dan gotong royong (ngayah) mereresik/kebersihan setiap purnama & tilem ke pura di masing-masing Desa Adatnya.

d. Lembaga Keamanan

Lembaga kewanan desa adalah organisasi atau badan yang dibentuk di tingkat desa untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat yang disebut SATLINMAS (Satuan Perlindungan Masyarakat).

1) Ketua SATLINMAS : I Made Cedag

2) Anggota SATLINMAS

- a) I Nyoman Jagra
- b) I Wayan Gunarta
- c) I Wayan Sumadi
- d) I Ketut Yadnya
- e) I Wayan Agus Sunarsa
- f) I Wayan Rida
- g) I Made Putra
- h) I Ketut Suparta
- i) I Made Bawa
- j) I Wayan Dakip
- k) I Kadek Sutarjaya
- l) I Made Sukadana
- m) I Wayan Gonol
- n) I Wayan Sadia
- o) I Wayan Martika
- p) I Made Selamat
- q) I Wayan Supardi
- r) I Ketut Sudarma

- s) I Wayan Reta
- t) I Wayan Jari
- u) I Made Monok
- v) I Made Suklit
- w) I Made Ginada
- x) I Wayan Pernata
- y) I Nyoman Gunawan Suyasa
- z) I Made Tana
- aa) I Nyoman Arnawa
- bb) I Wayan Gunarka
- cc) I Made Saba

BAB III

TINGKAT PERKEMBANGAN DESA

3.1 PENDIDIKAN MASYARAKAT

Masyarakat Desa Taro secara umum memiliki tingkat Pendidikan yang bagus. Masyarakat semakin yakin bahwa Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan berpengaruh dalam kehidupan sekarang maupun di masa yang akan datang. Secara umum Masyarakat Desa Taro memperoleh Pendidikan formal, non formal dan informal.

a. Pendidikan Formal

Dalam rangka memberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk menuntut ilmu melalui proses Pendidikan formal, dalam hal ini Desa Taro sudah memiliki sarana Pendidikan formal (sekolah) yaitu Pendidikan Usia Dini sampai dengan Pendidikan pada jenjang Menengah Kejuruan (SMK).

1. Pendidikan Usia Dini (PAUD) dan Taman Kanak-kanak (TK) di Desa Taro terdapat 3 PAUD yaitu PAUD Kumara Dharma Santhi yang terletak di Br. Patas, Br. Pisang Kaja, Br. Puakan dan Taman-kanak (TK) di Desa Taro berjumlah 1 yang terletak di Br. Taro Kaja dengan nama Pratama Widyalyaya Rsi Markandya Taro.

2. Sekolah Dasar (SD)

Di Desa Taro terdapat 7 Sekolah Dasar (SD) yaitu SDN 1 Taro AWP Widyalyaya Rsi Markandya Taro yang terletak di Br. Taro Kaja dengan jumlah siswa 227 orang dan tenaga pendidik 17 orang untuk SDN 1 Taro dan 103 orang siswa, 8 orang tenaga pendidik untuk AWP Widyalyaya Rsi Markandya Taro, SDN 2 Taro terletak di Br. Ked dengan jumlah siswa 102 orang dan tenaga pendidik 10 orang, SDN 3 Taro terletak di Br. Pisang Kaja dengan jumlah siswa yakni 135 orang dan 8 orang tenaga pendidik, SDN 4 Taro terletak di Br. Belong dengan jumlah siswa 114 orang dan tenaga pendidik 10 orang, SDN 5 Taro terletak di Banjar Puakan dengan jumlah siswa

124 orang dan 9 orang tenaga pendidik, SDN 6 Taro terletak di Br. Tebuana dengan jumlah siswa 51 orang dan tenaga pendidik 9 orang.

3. Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Di Desa Taro terdapat 2 SMP yakni SMPN 4 Tegallalang & MWL Rsi Markandya Taro dengan jumlah siswa 509 dan tenaga pendidik sebanyak 54 orang.

Dilihat dari sisi yang lain, sampai dengan 2025 posisi tingkat Pendidikan yang dicapai oleh Masyarakat Desa Taro adalah sebagai berikut:

1. Tamat Sekolah Dasar sebanyak 3.269 orang
2. Tamat SMP sebanyak 2.512 orang
3. Tamat SMA/K sebanyak 2.950 orang
4. Tamat Diploma sebanyak 1.267 orang
5. Tamat S1 sebanyak 277 orang
6. Tamat S2 sebanyak 23 orang
7. Tamat S3 sebanyak 1 orang

Tingkat Pendidikan Formal Masyarakat Desa Taro secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Pendidikan Masyarakat

NO	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	TAHUN 2025
1.	Pendidikan penduduk usia 15 Tahun keatas	1. Jumlah penduduk buta aksara dan huruf latin	0
		2. Jumlah penduduk usia 3-6 tahun yang masuk TK dan Kelompok Bermain Anak (Orang)	329

		3. Jumlah anak dan penduduk cacat fisik dan mental (Orang)	0
		4. Jumlah penduduk sedang SD/ sederajat (Orang)	928
		5. Jumlah penduduk tamat SD/ sederajat (Orang)	3.269
		6. Jumlah penduduk tidak tamat SD/ sederajat (Orang)	0
		7. Jumlah penduduk sedang SLTP/ sederajat (Orang)	450
		8. Jumlah penduduk tamat SLTP/ sederajat (Orang)	2.512
		9. Jumlah penduduk sedang SLTA/ sederajat (Orang)	507
		10. Jumlah penduduk tidak tamat SLTP/ Sederajat (Orang)	0

		11. Jumlah penduduk tamat SLTA/Sederajat (Orang)	2.950
		12. Jumlah penduduk sedang D1 - D3 (Orang)	344
		13. Jumlah penduduk tamat D1- D3 (Orang)	159
		14. Jumlah penduduk sedang S1 - S3 (Orang)	84
		15. Jumlah penduduk tamat S1- S3 (Orang)	301
2.	Wajib Belajar 9 Tahun	1. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun (Orang)	1.233
		2. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang masih sekolah (Orang)	1.233
		3. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang tidak sekolah (Orang)	0

b. Pendidikan Non Formal

Selain mengikuti Pendidikan formal, Masyarakat Desa Taro juga mengikuti pendidikan yang bersifat non formal. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan peluang yang lebih luas dalam menuntut ilmu. Masyarakat Desa Taro terutama pada usia sekolah banyak mengikuti Pendidikan di Lembaga Pendidikan luar sekolah seperti kursus dan les privat. Selain itu, beberapa Masyarakat remaja dan desa juga aktif mengikuti kursus-kursus seperti kursus Bahasa asing, mengemudi, dan lain sebagainya.

Sarana Pendidikan non formal di Desa Taro cukup memadai, dibuktikan dengan banyaknya terdapat tempat untuk les privat ataupun bimbel dari usia dini hingga remaja. Tempat-tempat bimbel ini semakin hari semakin berkembang, dibuktikan dengan semakin naik antusias dari Masyarakat untuk ikut serta dalam bimbel tersebut, dengan hal itu maka diyakini bahwa Masyarakat menyadari jika ilmu pengetahuan dan keterampilan sangat penting untuk masa depannya kelak.

c. Pendidikan Informal

Selain mengikuti Pendidikan formal & informal, Masyarakat Desa Taro juga tidak bisa terlepas dari Pendidikan Informal yaitu Pendidikan yang diterima pertama kali oleh mereka sebelum berlanjut ke Pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan informal adalah Pendidikan yang berlangsung di dalam keluarga tanpa sengaja maupun sengaja yang bertujuan untuk memberikan pengalaman yang bermakna. Hal ini menyebabkan Pendidikan informal secara otomatis baik direncanakan ataupun tidak direncanakan berlangsung pada Masyarakat.

3.2 KESEHATAN MASYARAKAT

Kesehatan itu merupakan kebutuhan yang sangat mendasar, mulai dari hidup itu baru dimulai sampai dengan hidup itu berakhir, begitupun dengan Pelayanan Kesehatan dibutuhkan oleh manusia sejak dalam kandungan, bayi, anak-anak, dewasa dan lanjut usia. Salah satu Program

Desa Taro untuk mewujudkan Kesehatan Masyarakat yang baik yakni dengan adanya Posyandu di setiap Banjar yang ada di Desa Taro. Terdapat 15 Posyandu Balita, 1 Posyandu Lansia dan 1 Posyandu Remaja di Desa Taro.



Gambar 3. Pelaksanaan Posyandu Balita di Desa Taro



Gambar 4. Pelaksanaan Posyandu Remaja di Desa Taro



Gambar 5. Pelaksanaan Posyandu Lansia di Desa Taro

Selain sarana pelayanan Kesehatan di atas, di Desa Taro juga melaksanakan pelayanan Kesehatan lainnya yakni senam bagi para lansia yang ada di Desa Taro. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan Kesehatan para lansia sehingga dapat meningkatkan angka harapan hidup bagi para lansia yang ada di Desa Taro.



Gambar 6. Pelaksanaan Senam Lansia di Desa Taro

3.3 EKONOMI MASYARAKAT

Tingkat kemakmuran Masyarakat sangat tergantung dari tingkat perekonomian Masyarakat itu sendiri, hal ini dapat dilihat dari sejauh mana kebutuhan hidup Masyarakat itu terpenuhi baik dari kebutuhan yang bersifat primer maupun sekunder. Dapat dikatakan tingkat ekonomi Masyarakat tersebut bisa dilihat berdasarkan tingkat pengangguran, pendapatan perkapita dan kelembagaan ekonomi.

a. Pengangguran

Pengangguran merupakan masalah lama yang sudah terjadi di Indonesia dan sampai saat ini angka pengangguran Masyarakat di Indonesia masih tergolong tinggi. Berikut merupakan Tingkat Pengangguran Masyarakat Desa Taro Tahun 2025.

Tabel 8. Tingkat Pengangguran

NO	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	TAHUN 2025
1	Pengangguran	1. Jumlah penduduk usia kerja 18-56 tahun	6.332
		2. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja	5.588
		3. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang tidak bekerja	170
		4. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun menjadi ibu rumah tangga	2.652
		5. Penduduk usia >18 tahun cacat sehingga tidak dapat bekerja	0
2	Kesejahteraan Keluarga	1. Jumlah Keluarga Prasejahtera (KK)	704
		2. Jumlah Keluarga Sejahtera 1 (KK)	0
		3. Jumlah Keluarga Sejahtera 2 (KK)	0
		4. Jumlah Keluarga Sejahtera 3 (KK)	157
		5. Jumlah Keluarga Sejahtera 3+ (KK)	1.416

b. Kelembagaan Ekonomi

Guna menunjang mobilitas perekonomian di Desa Taro, telah terdapat sarana dan prasarana fisik perekonomian seperti pada tabel 9.

Tabel 9. Lembaga Perekonomian di Desa Taro

NO	SARANA EKONOMI	JUMLAH
1	Pasar Desa	1
2	LPD	14
3	Koperasi	14
4	Toko Kelontong	263
5	Mini Mart	9
6	Warung Makan	15
7	Penginapan	13

3.4 KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT

Keamanan dan ketertiban Masyarakat di Desa merujuk pada kondisi lingkungan social dimana warga desa dapat merasakan aman, tentram dan dapat menjalani kehidupan sehari-hari tanpa adanya gangguan. Hal ini sangat penting untuk mendukung pembangunan desa, kesejahteraan warga serta menjadi harmonisasi kehidupan bermasyarakat. Tingkat keamanan dan ketertiban Masyarakat di Desa Taro dapat dilihat melalui tabel 10 berikut :

Tabel 10. Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Desa Taro

NO	INDIKATOR	JUMLAH
1	Konflik SARA	0 Kasus
2	Perkelahian	0 Kasus
3	Pencurian	0 Kasus
4	Penjarahan dan Penyerobotan Tanah	0 Kasus

5	Perjudian, Penipuan dan Penggelapan	0 Kasus
6	Pemakaian Minuman Keras & Narkoba	0 Kasus
7	Prostitusi	0 Kasus
8	Pembunuhan	0 Kasus
9	Penculikan	0 Kasus
10	Kejahatan Seksual	0 Kasus
11	Masalah Kesejahteraan Sosial	0 Kasus
12	Kekerasan dalam Rumah Tangga	0 Kasus
13	Teror dan Intimidasi	0 Kasus
14	Pelembagaan Sistem Keamanan	0 Kasus

3.5 PARTISIPASI MASYARAKAT

Sebagian besar pembangunan di Desa Taro diprakarsai oleh Masyarakat Desa Taro. Semua kebijakan pembangunan di Desa didasarkan atas usulan dan kemauan Masyarakat, sedangkan Pemerintah Desa memfasilitasi Prakarsa tersebut dan mewujudkannya dalam berbagai program kegiatan pembangunan yang terencana.

Salah satu peran Masyarakat dalam kegiatan di Desa selain dalam bidang pembangunan yakni berperan penting dalam kegiatan Musyawarah Desa tingkat Desa. Kegiatan tersebut biasanya dihadiri oleh berbagai unsur Masyarakat seperti PKK, LPM, Pekaseh, Karang Taruna, Bandesa Adat, Kelihan Dinas, Perwakilan dari Petani, Peternak, Pengrajin, KPM dan perwakilan Perempuan. Berdasarkan hal tersebut, dapat dinyatakan bahwa partisipasi Masyarakat di Desa Taro sangat tinggi.

Selain hal tersebut di atas, besarnya partisipasi Masyarakat juga dapat dilihat dari bidang olahraga dan seni yakni dalam pelaksanaan PORSENIDES Taro yang digelar setiap tahunnya oleh masing-masing banjar di Desa Taro.



Gambar 6. Pelaksanaan Musyawarah Desa di Desa Taro



Gambar 7. Pelaksanaan PorseniDes di Desa Taro

BAB IV PENUTUP

4.1 SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan Bab I hingga Bab III dalam Buku Profil Desa Taro ini dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

- a. Orbitasi Wilayah, aspek ini penting untuk menggambarkan kewilayahan Desa Taro yang terdiri atas permukiman seluas 32,25 Ha, Tanah Sawah seluas 248 Ha, Tanah Perkebunan/Tegalan seluas 869 Ha, Tanah Hutan seluas 21 Ha dan Tanah untuk Fasilitas Umum seluas 138,06 Ha.
- b. Kependudukan di Desa Taro hampir setiap tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2025 tercatat jumlah penduduk Desa Taro sejumlah 10.926 Jiwa dengan penduduk laki-laki sebanyak 5.523 dan Perempuan sebanyak 5.403. Jumlah KK sebanyak 2.279 KK
- c. Desa Taro memiliki 14 Banjar Dinas dan 14 Desa Adat
- d. Pendidikan Masyarakat merupakan aspek yang sangat penting untuk mendapatkan gambaran tentang Pendidikan formal, non formal dan informal dari Masyarakat Desa Taro. Sampai Tahun 2025, Pendidikan di Desa Taro sudah cukup baik, dibuktikan dengan semakin banyaknya jumlah Masyarakat yang tamat pendidikan tinggi (D1, D2, D3, D4/S1, S2 dan S3) yaitu berjumlah 1.568 orang. Sarana dan Prasarana Pendidikan juga sudah memadai yakni terdapat 3 Paud, 1 Taman Kanak-kanak, 7 Sekolah Dasar, 2 Sekolah Menengah Pertama dan 1 Sekolah Menengah Kejuruan.
- e. Kesehatan Masyarakat Desa Taro sampai dengan tahun 2025 juga tergolong baik, terlihat dari jumlah anak yang mengalami stunting yang menurun, tidak adanya kematian bayi dan jumlah balita sehat yang selalu meningkat setiap tahunnya. Sarana dan prasarana Kesehatan Masyarakat Desa Taro juga baik dilihat dari pelaksanaan posyandu rutin bagi Balita, Remaja, dan Lansia di masing-masing Banjar Dinas

di Desa Taro setiap bulannya.

- f. Perekonomian Masyarakat di Desa Taro juga mengalami peningkatan dilihat dari Tahun 2020 banyak Masyarakat yang kehilangan pekerjaan akibat adanya *Covid-19* dan saat ini pada Tahun 2025 perekonomian Masyarakat sudah mengalami banyak peningkatan yang dibuktikan dengan angka pengangguran yang semakin menurun.
- g. Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Desa Taro juga tergolong baik dibuktikan dengan angka kasus-kasus yang mengancam keamanan Masyarakat Desa Taro yakni 0 kasus dan Desa Taro juga sudah memiliki Satlinmas (Satuan Perlindungan Masyarakat) di masing-masing banjar yang bertugas menjaga keamanan dan ketertiban Masyarakat Desa Taro.
- h. Partisipasi Masyarakat Desa Taro juga tergolong baik. Dari kegiatan Pembangunan, Musyawarah Desa, Olahraga, Seni dan Budaya Masyarakat Desa Taro selalu berkontribusi sehingga kegiatan berjalan dengan lancar

4.2 SARAN

Profil Desa Taro tahun 2025 ini merupakan gambaran dasar dan menyeluruh tentang Desa Taro yang meliputi data-data dasar tentang Desa Tarp. Profil ini diharapkan untuk digunakan sebagai pertimbangan dalam Menyusun perencanaan pembangunan desa dan lainnya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**DAFTAR ISI
POTENSI DESA DAN KELURAHAN**

Desa: TARO
Kecamatan: TEGALLALANG
Kabupaten: KAB. GIANYAR
Provinsi: BALI
Bulan: 5
Tahun: 2025

Nama Pengisi: NI WAYAN MANIK SARI
Pekerjaan: STAF DESA
Jabatan: OPERATOR PRODESKEL
Kepala Desa / Lurah: I WAYAN WARKA

SUMBER DATA YANG DIGUNAKAN
UNTUK MENGISI PROFIL
DESA/KELURAHAN

Referensi 1 :
Referensi 2:
Referensi 3:
Referensi 4:

I. Potensi Sumber Daya Alam

A. Potensi Umum

1. a. Batas Wilayah

Batas	Desa/Kel	Kecamatan
Sebelah utara	: DESA ABUAN	: KINTAMANI
Sebelah selatan	: DESA BRESELA	: PAYANGAN
Sebelah timur	: DESA SEBATU	: TEGALLALANG
Sebelah barat	: DESA PUHU	: PAYANGAN

1. b. Penetapan Batas dan Peta Wilayah

Penetapan Batas	Dasar Hukum	Peta Wilayah
	Perdes No 14/40.1/TAHUN 2019	Ada
	Perda No SK. BUPATI NO :	

2. Luas wilayah menurut penggunaan

Luas tanah sawah	247,00 Ha
Luas tanah kering	1.035,00 Ha
Luas tanah basah	0,00 Ha
Luas tanah perkebunan	0,00 Ha
Luas fasilitas umum	5,00 Ha
Luas tanah hutan	2,00 Ha
Total luas	1.289,00 Ha
TANAH SAWAH	
Sawah irigasi teknis	247,00 Ha
Sawah irigasi ½ teknis	0,00 Ha
Sawah tadah hujan	0,00 Ha
Sawah pasang surut	0,00 Ha
Total luas	247,00 Ha
TANAH KERING	
Tegal/ladang	871,00 Ha
Pemukiman	92,00 Ha
Pekarangan	72,00 Ha
Total luas	1.035,00 Ha
TANAH BASAH	
Tanah rawa	0,00 Ha
Pasang surut	0,00 Ha
Lahan gambut	0,00 Ha
Situ/waduk/danau	0,00 Ha
Total luas	0,00 Ha

TANAH PERKEBUNAN		
Tanah perkebunan rakyat		0,00 Ha
Tanah perkebunan negara		0,00 Ha
Tanah perkebunan swasta		0,00 Ha
Tanah perkebunan perorangan		0,00 Ha
Total luas		0,00 Ha
TANAH FASILITAS UMUM		
Kas Desa/Kelurahan:		0,00 Ha
a. Tanah bengkok		0,00 Ha
b. Tanah titi sara		0,00 Ha
c. Kebun desa		0,00 Ha
d. Sawah desa		0,00 Ha
Lapangan olahraga		3,00 Ha
Perkantoran pemerintah		0,00 Ha
Ruang publik/taman kota		0,00 Ha
Tempat pemakaman desa/umum		2,00 Ha
Tempat pembuangan sampah		0,00 Ha
Bangunan sekolah/ perguruan tinggi		0,00 Ha
Pertokoan		0,00 Ha
Fasilitas pasar		0,00 Ha
Terminal		0,00 Ha
Jalan		0,00 Ha
Daerah tangkapan air		0,00 Ha
Usaha perikanan		0,00 Ha
Sutet/aliran listrik tegangan tinggi		0,00 Ha
Total luas		5,00 Ha
TANAH HUTAN		
Hutan lindung		0,00 Ha
Hutan produksi		0,00 Ha
a. Hutan produksi tetap		0,00 Ha
b. Hutan terbatas		0,00 Ha
Hutan konservasi		0,00 Ha
Hutan adat		0,00 Ha
Hutan asli		0,00 Ha
Hutan sekunder		0,00 Ha
Hutan buatan		0,00 Ha
Hutan mangrove		0,00 Ha
Hutan suaka		0,00 Ha
a. Suaka alam		0,00 Ha
b. Suaka margasatwa		0,00 Ha
Hutan rakyat		2,00 Ha
Total luas		2,00 Ha
3. Iklim		
Curah hujan	1.882,00 mm	
Jumlah bulan hujan	5,00 bulan	
Kelembapan	80,00	
Suhu rata-rata harian	30,00 oC	
Tinggi tempat dari permukaan laut	600,00 mdl	
4. Jenis dan Kesuburan Tanah		
Warna tanah (sebagian besar)		
Tekstur tanah		
Tingkat kemiringan tanah	0,00 derajat	
Lahan kritis	0,00 Ha	
Lahan terlantar	0,00 Ha	

Tingkat erosi tanah		
Luas tanah erosi ringan		0,00 Ha
Luas tanah erosi sedang		0,00 Ha
Luas tanah erosi berat		0,00 Ha
Luas tanah yang tidak ada erosi		0,00 Ha
5. Topografi		
Desa/kelurahan dataran rendah	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan berbukit-bukit	Ya	1.289,00 Ha
Desa/kelurahan dataran tinggi/pegunungan	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan lereng gunung	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan tepi pantai/pesisir	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan rawa	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan gambut	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan aliran sungai	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan bantaran sungai	Tidak	0,00 Ha
Lain-Lain		0,00 Ha
Letak		
Desa/kelurahan kawasan perkantoran	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan pertokoan/bisnis	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan campuran	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan industri	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan kepulauan	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan pantai/pesisir	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan kawasan hutan	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan taman suaka	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan kawasan wisata	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan perbatasan dengan negara lain	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan perbatasan dengan provinsi lain	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan perbatasan dengan kabupaten lain	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan perbatasan antar kecamatan lain	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan DAS/bantaran sungai	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan rawan banjir	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan bebas banjir	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan potensial tsunami	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan rawan jalur gempa bumi	Tidak	0,00 Ha
Orbitasi		
Jarak ke ibu kota kecamatan	11,00 Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor	0,20 Jam	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	1,30 Jam	
Kendaraan umum ke ibu kota kecamatan	0,00 unit	Tidak Ada
Jarak ke ibu kota kabupaten/kota	40,00 Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan kendaraan bermotor	1,00 Jam	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	5,00 Jam	
Kendaraan umum ke ibu kota kabupaten/kota	0,00 unit	Tidak Ada
Jarak ke ibu kota provinsi	45,00 Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan kendaraan bermotor	1,50 Jam	
Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	8,00 Jam	
Kendaraan umum ke ibu kota provinsi	0,00 unit	Tidak Ada
B. PERTANIAN		
B.1. TANAMAN PANGAN		
1. Pemilikan Lahan Pertanian Tanaman Pangan		
Jumlah keluarga memiliki tanah pertanian	0 keluarga	
Tidak memiliki	0 keluarga	
Memiliki kurang 10 ha	0 keluarga	
Memiliki 10 – 50 ha	0 keluarga	
Memiliki 50 – 100 ha	0 keluarga	
Memiliki lebih dari 100 ha	0 keluarga	
Jumlah total keluarga petani	0 keluarga	

2. Luas tanaman pangan menurut komoditas pada tahun ini

3. Jenis komoditas buah-buahan yang dibudidayakan

A. Kepemilikan Lahan Tanaman Buah-buahan

Jumlah keluarga memiliki tanah perkebunan	keluarga
Tidak memiliki	keluarga
Memiliki kurang dari 10 ha	keluarga
Memiliki 10 – 50 ha	keluarga
Memiliki 50 – 100 ha	keluarga
Memiliki 100 – 500 ha	keluarga
Memiliki 500 – 1000 ha	keluarga
Memiliki lebih dari 1000 ha	keluarga
Jumlah total keluarga perkebunan	keluarga

B. Hasil Tanaman Dan Luas Tanaman Buah-buahan

Jenis Tanaman	Luas (ha)	Hasil panen (Ton/ha)
---------------	-----------	----------------------

4. Pemasaran Hasil Tanaman Pangan Dan Tanaman Buah-buahan ...

Dijual langsung ke konsumen	Tidak
Dijual ke pasar	Tidak
Dijual melalui KUD	Tidak
Dijual melalui tengkulak	Tidak
Dijual melalui pengecer	Tidak
Dijual ke lumbung desa/kel	Tidak
Tidak dijual	Tidak

B.2 TANAMAN APOTIK HIDUP DAN SEJENISNYA

C. PERKEBUNAN

1. Pemilikan Lahan Perkebunan

Jumlah keluarga memiliki tanah perkebunan	keluarga
Tidak memiliki	keluarga
Memiliki kurang dari 5 ha	keluarga
Memiliki 10 – 50 ha	keluarga
Memiliki 50 – 100 ha	keluarga
Memiliki 100 – 500 ha	keluarga
Memiliki 500 – 1000 ha	keluarga
Memiliki lebih dari 1000 ha	keluarga
Jumlah total keluarga perkebunan	keluarga
Kepemilikan Usaha Perkebunan Yang Dimiliki Negara	keluarga
Total Luas Perkebunan	Ha

2. Luas dan hasil perkebunan menurut jenis komoditas

Jenis	Swasta/negara		Rakyat	
	Luas (ha)	Hasil (kw/ha)	Luas (ha)	Hasil (kw/ha)

3. Pemasaran Hasil Perkebunan ...

Dijual langsung ke konsumen	Tidak
Dijual ke pasar hewan	Tidak
Dijual melalui KUD	Tidak
Dijual melalui Tengkulak	Tidak
Dijual melalui Pengecer	Tidak
Dijual ke lumbung desa/kel	Tidak
Tidak dijual	Tidak

D. KEHUTANAN

1. Luas Lahan Menurut Pemilikan

Milik Negara	0,00 ha
Milik Adat/Ulayat	0,00 ha
Perhutani/Instansi Sektoral	0,00 ha
Milik masyarakat perorangan	0,00 ha
Total	0,00 ha

2. Hasil Hutan

3. Kondisi Hutan

Kondisi Hutan	Baik	Rusak	Total
---------------	------	-------	-------

4. Dampak yang Timbul dari Pengolahan Hutan

5. Mekanisme Pemasaran Hasil Hutan ...	
Dijual langsung ke konsumen	Tidak
Dijual ke pasar	Tidak
Dijual melalui KUD	Tidak
Dijual melalui Tengkulak	Tidak
Dijual melalui Pengecer	Tidak
Dijual ke lumbung desa/kel	Tidak
Tidak dijual	Tidak

E. PETERNAKAN

1. Jenis populasi ternak		
Jenis Ternak	Jumlah Pemilik	Perkiraan Jumlah Populasi
Sapi	654 orang	1056 ekor
Babi	1073 orang	5500 ekor
Ayam kampung	1206 orang	4305 ekor
Bebek	104 orang	807 ekor
Angsa	3 orang	17 ekor
Kelinci	42 orang	63 ekor
Anjing	1307 orang	2372 ekor
Kucing	207 orang	906 ekor

2. Produksi Peternakan

3. Ketersediaan Hijauan Pakan Ternak

Luas tanaman pakan ternak (rumput gajah, dll)	0,00 ha
Produksi hijauan makanan ternak	0,00 Ton/ha
Luas lahan gembalaan	0,00 ha
Dipasok dari luar desa/kelurahan	0,00 Ton
Disubsidi dinas	0,00 Ton
Lainnya	0,00 Ton

4. Pemilik Usaha Pengolahan Hasil Ternak

5. Pemasaran Hasil Ternak ...

Dijual langsung ke konsumen	Ya
Dijual ke pasar	Ya
Dijual melalui KUD	Ya
Dijual melalui Tengkulak	Ya
Dijual melalui Pengecer	Ya
Dijual ke lumbung desa/kel	Ya
Tidak dijual	Ya

6. Ketersediaan lahan pemeliharaan ternak/padang penggembalaan

Milik masyarakat umum	0,00 ha
Milik perusahaan peternakan (ranch)	0,00 ha
Milik perorangan	0,00 ha
Sewa pakai	0,00 ha
Milik pemerintah	0,00 ha
Milik masyarakat adat	0,00 ha
Lainnya	0,00 ha

F. PERIKANAN

1. Jenis dan alat produksi budidaya ikan laut dan payau

2. Jenis dan sarana produksi budidaya ikan air tawar

3. Jenis ikan dan produksi

Lele	2,00 ton/th
Nila	1,50 ton/th

4. Pemasaran Hasil Perikanan ...

Dijual langsung ke konsumen	Ya
Dijual ke pasar	Ya
Dijual melalui KUD	Ya
Dijual melalui Tengkulak	Tidak
Dijual melalui Pengecer	Ya
Dijual ke lumbung desa/kel	Ya
Tidak dijual	Ya

G. BAHAN GALIAN

1. Jenis dan deposit bahan galian			
Batu Gamping			Tidak Ada
Pasir Batu			Tidak Ada
2. Produksi bahan galian			
Batu Gamping			Kecil
Pasir Batu			Kecil
3. Kepemilikan dan Pengelolaan Bahan Galian			
Batu Gamping			9999
Pasir Batu			9999
4. Pemasaran Hasil Galian ...			
Dijual langsung ke konsumen			Ya
Dijual ke pasar			Ya
Dijual melalui KUD			Ya
Dijual melalui Tengkulak			Ya
Dijual melalui Pengecer			Ya
Dijual ke Perusahaan			Ya
Dijual ke lumbung desa/kel			Ya
Tidak dijual			Ya
H. SUMBER DAYA AIR			
1. Potensi Air dan Sumber Daya Air			
2. Sumber Air Bersih			
Jenis	Jumlah (Unit)	Pemanfaat (KK)	Kondisi Baik/Rusak
3. Kualitas Air Minum			
	Berbau	Berwarna	Berasa
			Baik
4. Sungai			
Jumlah sungai		buah	
Kondisi			
Tercemar			
Pendangkalan/Pengendapan Lumpur Tinggi			
Keruh			
Jernih dan Tidak Tercemar/memenuhi baku mutu air			
Berkurangnya biota sungai			
Kering			
5. Rawa			
Luas rawa		0,00 ha	
Pemanfaatan			
Perikanan darat maupun laut			
Air baku untuk pengolahan air minum			
Cuci dan mandi			
Irigasi			
Buang air besar			
Perikanan			
Sayuran			
Pembudidayaan hutan mangrove			
Lain-Lain			
6. Pemanfaatan dan kondisi danau/waduk/situ			
Luas		0,00 ha	
Pemanfaatan			
Perikanan			
Air Minum/Air Baku			
Cuci dan mandi			
Irigasi			
Buang air besar			
Pembangkit listrik			
Prasarana transportasi			
Lainnya			
Kondisi			
Tercemar			
Pendangkalan			
Keruh			
Berlumpur			

7. Air Panas

Sumber	Jumlah Lokasi	Pemanfaatan (wisata, Pengobatan Energi, dll)	Kepemilikan/Pengelolaan		
			Pemda	Swasta	Adat/Perorangan

I. KUALITAS UDARA

Sumber	Jumlah Lokasi Sumber Pencemaran	Polutan Pencemaran	Efek terhadap Kesehatan (gangguan penglihatan/ kabut, ISPA, dll)	Kepemilikan		
				Pemda	Swasta	Perorangan
Kendaraan bermotor	0	0	0	0	0	0

J. KEBISINGAN

Tingkat Kebisingan	Ekses dampak kebisingan	Sumber Kebisingan (kendaraan bermotor, Kereta Api, Pelabuhan, Airport, pabrik, dll)	Efek Terhadap Penduduk
Kebisingan Ringan		Kendaraan	Tidak ada

K. RUANG PUBLIK/TAMAN

Ruang Publik/ Taman	Keberadaan	Luas	Tingkat Pemanfaatan (Aktif/Pasif)
Tanah Adat	Ada	6,00 M ²	Aktif
Jumlah Total		... M ²	

L. POTENSI WISATA

Lokasi/ Tempat/ Area Wisata	Keberadaan	Luas	Tingkat Pemanfaatan (Aktif/Pasif)
Agrowisata	Ada	4,86 ha	Aktif

II. POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA**A. JUMLAH**

Jumlah laki-laki	5523 orang
Jumlah perempuan	5403 orang
Jumlah total	10926 orang
Jumlah kepala keluarga	2279 KK
Kepadatan Penduduk	847,63 per KM

B. USIA

Usia	Laki-laki	Perempuan	Usia	Laki-laki	Perempuan
0-12 bulan	31 orang	20 orang	39 tahun	89 orang	74 orang
1 tahun	11 orang	21 orang	40	69 orang	68 orang
2	49 orang	51 orang	41	81 orang	84 orang
3	59 orang	57 orang	42	85 orang	76 orang
4	66 orang	93 orang	43	70 orang	69 orang
5	81 orang	89 orang	44	87 orang	73 orang
6	74 orang	71 orang	45	87 orang	104 orang
7	51 orang	48 orang	46	68 orang	85 orang
8	60 orang	43 orang	47	76 orang	98 orang
9	89 orang	72 orang	48	82 orang	91 orang
10	68 orang	60 orang	49	100 orang	88 orang
11	77 orang	68 orang	50	100 orang	98 orang
12	68 orang	79 orang	51	84 orang	70 orang
13	75 orang	73 orang	52	95 orang	81 orang
14	62 orang	72 orang	53	78 orang	76 orang
15	88 orang	80 orang	54	76 orang	83 orang
16	91 orang	60 orang	55	83 orang	81 orang
17	88 orang	98 orang	56	62 orang	67 orang
18	86 orang	84 orang	57	83 orang	69 orang
19	82 orang	93 orang	58	50 orang	43 orang
20	99 orang	99 orang	59	48 orang	65 orang
21	90 orang	86 orang	60	77 orang	68 orang
22	96 orang	99 orang	61	58 orang	59 orang
23	97 orang	84 orang	62	61 orang	82 orang
24	95 orang	80 orang	63	46 orang	42 orang
25	107 orang	106 orang	64	37 orang	55 orang
26	85 orang	91 orang	65	74 orang	56 orang
27	94 orang	83 orang	66	35 orang	47 orang

28	107 orang	75 orang	67	49 orang	67 orang
29	82 orang	73 orang	68	51 orang	71 orang
30	83 orang	90 orang	69	40 orang	45 orang
31	96 orang	93 orang	70	71 orang	51 orang
32	71 orang	66 orang	71	46 orang	44 orang
33	67 orang	76 orang	72	46 orang	45 orang
34	73 orang	75 orang	73	35 orang	37 orang
35	67 orang	89 orang	74	33 orang	28 orang
36	80 orang	67 orang	75	58 orang	37 orang
37	78 orang	67 orang	Lebih dari 75	66 orang	38 orang
38	66 orang	87 orang	Total	5525 orang	5433 orang

C. PENDIDIKAN

Tingkatan Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Usia 3 - 6 tahun yang belum masuk TK	59 orang	57 orang
Usia 3 - 6 tahun yang sedang TK/play group	147 orang	182 orang
Tamat SD/ sederajat	1635 orang	1634 orang
Tamat SMP/ sederajat	1199 orang	1313 orang
Tamat SMA/ sederajat	1605 orang	1345 orang
Tamat D-1/ sederajat	463 orang	474 orang
Tamat D-2/ sederajat	105 orang	140 orang
Tamat D-3/ sederajat	40 orang	45 orang
Tamat S-1/ sederajat	164 orang	113 orang
Tamat S-2/ sederajat	16 orang	7 orang
Tamat S-3/ sederajat	1 orang	0 orang
Jumlah Total	10.744 orang	

D. MATA PENCAHARIAN POKOK

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
Petani	881 orang	1089 orang
Buruh Tani	9 orang	8 orang
Buruh Migran	0 orang	1 orang
Pegawai Negeri Sipil	11 orang	2 orang
Pengrajin	16 orang	10 orang
Pedagang barang kelontong	7 orang	74 orang
Peternak	5 orang	2 orang
Montir	1 orang	0 orang
Dokter swasta	1 orang	2 orang
Perawat swasta	1 orang	0 orang
Bidan swasta	0 orang	1 orang
TNI	6 orang	0 orang
POLRI	11 orang	0 orang
Guru swasta	1 orang	5 orang
Pedagang Keliling	1 orang	8 orang
Pembantu rumah tangga	0 orang	2 orang
Karyawan Perusahaan Swasta	244 orang	194 orang
Karyawan Perusahaan Pemerintah	6 orang	0 orang
Wiraswasta	801 orang	525 orang
Tidak Mempunyai Pekerjaan Tetap	13 orang	18 orang
Belum Bekerja	184 orang	187 orang
Pelajar	816 orang	738 orang
Ibu Rumah Tangga	4 orang	196 orang
Perangkat Desa	5 orang	3 orang
Buruh Harian Lepas	36 orang	22 orang
Buruh usaha hotel dan penginapan lainnya	2 orang	11 orang
Pemilik usaha warung, rumah makan dan restoran	4 orang	9 orang
Sopir	1 orang	1 orang
Pengrajin industri rumah tangga lainnya	1 orang	2 orang
Tukang Jahit	0 orang	2 orang
Tukang Kue	0 orang	4 orang
Karyawan Honoror	2 orang	4 orang
Tukang Cukur	1 orang	0 orang
Anggota Legislatif	0 orang	1 orang
Jumlah Total Penduduk	6.192 orang	

E. AGAMA/ALIRAN KEPERCAYAAN

Agama	Laki-laki	Perempuan
Islam	33 orang	21 orang
Kristen	33 orang	35 orang
Hindu	5457 orang	5347 orang
Jumlah	5.523 orang	5.403 orang

F. KEWARGANEGARAAN		
Kewarganegaraan	Laki-laki	Perempuan
Warga Negara Indonesia	5523 orang	5403 orang
Jumlah	5.523 orang	5.403 orang
G. ETNIS		
Etnis	Laki-laki	Perempuan
Bali	5523 orang	5403 orang
Jumlah	5.523 orang	5.403 orang
H. CACAT MENTAL DAN FISIK		
Jenis Cacat	Laki-laki	Perempuan
Tuna wicara	2 orang	2 orang
Tuna netra	8 orang	2 orang
Lumpuh	8 orang	1 orang
Sumbing	1 orang	1 orang
Cacat kulit	3 orang	0 orang
Cacat fisik/tuna daksa lainnya	4 orang	5 orang
Idiot	5 orang	2 orang
Gila	2 orang	2 orang
Jumlah	33 orang	15 orang
I. TENAGA KERJA		
Tenaga Kerja	Laki-laki	Perempuan
Penduduk usia 18 - 56 tahun	3273 orang	3229 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang bekerja	3187 orang	3145 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang belum atau tidak bekerja	86 orang	84 orang
Penduduk usia 0 - 6 tahun	369 orang	402 orang
Penduduk masih sekolah 7 - 18 tahun	903 orang	837 orang
Penduduk usia 56 tahun ke atas	1064 orang	1019 orang
Angkatan kerja	4169 orang	4070 orang
Jumlah	13.051 orang	12.786 orang
Total Jumlah	25.837 orang	
J. KUALITAS ANGKATAN KERJA		
Angkatan Kerja	Laki-laki	Perempuan
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang buta aksara dan huruf/angka latin	0 orang	0 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tidak tamat SD	0 orang	0 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat SD	1635 orang	1634 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat SLTP	1199 orang	1313 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat SLTA	1605 orang	1345 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat Perguruan Tinggi	789 orang	779 orang
Jumlah	5.228 orang	5.071 orang
III. POTENSI KELEMBAGAAN		
A. LEMBAGA PEMERINTAHAN		
PEMERINTAH DESA/KELURAHAN		
Dasar hukum pembentukan Pemerintah Desa / Kelurahan	Perda	
Dasar hukum pembentukan BPD	Perda	
Jumlah aparat pemerintahan Desa/Kelurahan	98 orang	
Jumlah perangkat desa/kelurahan	22 unit kerja	
Kepala Desa/Lurah	Ada	
Sekretaris Desa/Kelurahan	Ada	
Kepala Urusan Pemerintahan	Ada - Aktif	
Kepala Urusan Pembangunan	Ada - Aktif	
Kepala Urusan Pemberdayaan Masyarakat	Ada - Aktif	
Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat	Ada - Aktif	
Kepala Urusan Umum	Ada - Aktif	
Kepala Urusan Keuangan	Ada - Aktif	
Kepala Urusan.....	Tidak Ada	
Kepala Urusan.....	Tidak Ada	
Jumlah Staf	6 orang	
Jumlah Dusun di Desa/Lingkungan di Kelurahan atau sebutan lain	14 dusun/lingkungan	
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif	
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif	
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif	
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif	
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif	
Tingkat Pendidikan Aparat Desa/Kelurahan	SD, SMP, SMA, Diploma, S1, Pascasarjana	

Kepala Desa/Lurah	SLTA
Sekretaris Desa/Kelurahan	S1
Kepala Urusan Pemerintahan	SLTA
Kepala Urusan Pembangunan	SLTA
Kepala Urusan Pemberdayaan Masyarakat	SLTA
Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat	S1
Kepala Urusan Umum	S1
Kepala Urusan Keuangan	SLTA
Kepala Urusan	
Kepala Urusan	
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA	
Keberadaan BPD	Ada - Aktif
Jumlah Anggota BPD	9 orang
Pendidikan Anggota BPD	SD, SMP, SMA, Diploma, S1, Pascasarjana
Ketua	S2
Wakil Ketua	SLTP
Sekretaris	S1
Anggota, Nama : I WAYAN KADA	SLTA
Anggota, Nama : I MADE DINO ADI WIGUNA, S.Sn	S1
Anggota, Nama : NI NYOMAN KARTINI	SLTP
Anggota, Nama : I WAYAN MUDIKA	SLTA
Anggota, Nama : I NYOMAN SUKA	SLTA
Anggota, Nama : I WAYAN SUTIAWAN	SLTP
Anggota, Nama :	
B. LEMBAGA KEMASYARAKATAN	
Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (LKD/LKK)	
LPMD/LPMK ATAU SEBUTAN LAIN	
Jumlah	1
Dasar hukum pembentukan	Berdasarkan Keputusan Lurah/Kepala Desa
Jumlah pengurus	14 orang
Alamat kantor	AREAL PARKIR TIMUR, JABA PURA AGUNG GUNUNG RAUNG, BR. TARO KAJA, DESA TARO, TEGALLLALANG, GIANYAR
Ruang lingkup kegiatan	0 Jenis , Yakni
PKK	
Jumlah	1
Dasar hukum pembentukan	Berdasarkan Keputusan Lurah/Kepala Desa
Jumlah pengurus	42 orang
Alamat kantor	AREAL PARKIR TIMUR, JABA PURA AGUNG GUNUNG RAUNG, BR. TARO KAJA, DESA TARO, TEGALLLALANG, GIANYAR
Ruang lingkup kegiatan	0 Jenis , Yakni
KARANG TARUNA	
Jumlah	1
Dasar hukum pembentukan	Berdasarkan Keputusan Lurah/Kepala Desa
Jumlah pengurus	47 orang
Alamat kantor	AREAL PARKIR TIMUR, JABA PURA AGUNG GUNUNG RAUNG, BR. TARO KAJA, DESA TARO, TEGALLLALANG, GIANYAR
Ruang lingkup kegiatan	0 Jenis , Yakni
LEMBAGA ADAT	
Jumlah	14
Dasar hukum pembentukan	Berdasarkan Perdes dan Perda Kab/Kota
Jumlah pengurus	14 orang
Alamat kantor	MASING - MASING DESA ADAT
Ruang lingkup kegiatan	0 Jenis , Yakni
BADAN USAHA MILIK DESA	
Jumlah	1
Dasar hukum pembentukan	Berdasarkan Keputusan Lurah/Kepala Desa
Jumlah pengurus	7 orang
Alamat kantor	AREAL PARKIR TIMUR, JABA PURA AGUNG GUNUNG RAUNG, BR. TARO KAJA, DESA TARO, TEGALLLALANG, GIANYAR
Ruang lingkup kegiatan	7 Jenis , Yakni 1. SIMPAN PINJAM 2. TOSERBA 3. DESA WISATA 4. TPS3R 5. WARUNG DESA 6. SALON DESA 7. PELAYANAN JASA
C. TINGKAT PARTISIPASI POLITIK	
Jenis Pemilihan : Pemilu Kepala Desa/Kelurahan	
Jumlah Wanita yang memiliki hak pilih	4346 orang
Jumlah Pria yang memiliki hak pilih	4425 orang
Jumlah Wanita yang memilih	4346 orang
Jumlah Pria yang memilih	4425 orang

Jenis Pemilihan : Pemilu Kepala Kabupaten/Kota	
Jumlah Wanita yang memiliki hak pilih	4346 orang
Jumlah Pria yang memiliki hak pilih	4425 orang
Jumlah Wanita yang memilih	4346 orang
Jumlah Pria yang memilih	4425 orang
Jenis Pemilihan : Pemilu Kepala Gubernur	
Jumlah Wanita yang memiliki hak pilih	4346 orang
Jumlah Pria yang memiliki hak pilih	4425 orang
Jumlah Wanita yang memilih	4346 orang
Jumlah Pria yang memilih	4425 orang
Jenis Pemilihan : Pemilu Legislatif (DPD/DPR/DPRD)	
Jumlah Wanita yang memiliki hak pilih	4346 orang
Jumlah Pria yang memiliki hak pilih	4425 orang
Jumlah Wanita yang memilih	4346 orang
Jumlah Pria yang memilih	4425 orang
Jenis Pemilihan : Pemilu Presiden	
Jumlah Wanita yang memiliki hak pilih	4346 orang
Jumlah Pria yang memiliki hak pilih	4425 orang
Jumlah Wanita yang memilih	4346 orang
Jumlah Pria yang memilih	4425 orang

D. LEMBAGA EKONOMI

1. Lembaga Ekonomi, dan Unit Usaha Desa/ Kelurahan	Jumlah/unit	Jumlah Kegiatan	Jumlah pengurus dan Anggota
Koperasi Simpan Pinjam	14	2	14
Bumdes	1	7	7
Jumlah	15		
2. Jasa Lembaga Keuangan	Jumlah/unit	Jumlah Kegiatan	Jumlah pengurus
Lembaga Keuangan Non Bank	14	2	14
Jumlah	14		
3. Industri Kecil dan Menengah			
Jumlah			
4. Usaha Jasa Pengangkutan	Jumlah Pemilik	Kapasitas	Tenaga Kerja
Jumlah pemilik Angkutan Desa/Perkotaan	0 orang	0 orang	0 orang
Angkutan Sungai			
Angkutan Laut			
Angkutan Udara			
Ekspedisi Dan Pengiriman			
5. Usaha Jasa dan Perdagangan	Jumlah	Jenis produk yg diperdagangkan (umum,sayuran, barang & jasa, tambang, dll	Jumlah Tenaga Kerja yang terserap
Jumlah Usaha Toko/Kios	15 unit	0 jenis	45 orang
Toko Kelontong	263 unit	5 jenis	526 orang
6. Usaha Jasa Hiburan			
7. Usaha Jasa Gas, Listrik, BBM Dan Air			
Pengecer Gas dan Bahan Bakar Minyak	1 unit	1 jenis	2 orang
8. Usaha Jasa Keterampilan	Jumlah	Jumlah Jenis produk yang diperdagangkan	Jumlah Tenaga Kerja yang terserap
Tukang Kayu	5 unit	0 jenis	25 orang
Tukang Jahit/Bordir	10 unit	0 jenis	10 orang
Tukang Cukur	9 unit	0 jenis	9 orang
Tukang Service Elektronik	3 unit	0 jenis	6 orang
Tukang Pijat/Urut/Pengobatan	2 unit	0 jenis	2 orang
9. Usaha Jasa Hukum dan Konsultasi			
Pengacara/Advokat	1 unit	0 jenis	1 orang
10. Usaha Jasa Penginapan			
Home Stay	13 unit	0 jenis	26 orang

E. LEMBAGA PENDIDIKAN**1. Pendidikan Formal**

Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, terakreditasi)	Kepemilikan			Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah siswa/ Mahasiswa
			Pemerintah	Swasta	Desa / Kelurahan		
TK	4	Terdaftar	0	4	0	14	170

SD	7	Terakreditasi	6	1	0	71	656
SMP	1	Terakreditasi	1	0	0	54	509

2. Pendidikan Formal Keagamaan

Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, terakreditasi)	Kepemilikan			Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah siswa/ Mahasiswa
			Pemerintah	Swasta	DII		

3. Pendidikan Non Formal/Kursus

Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, terakreditasi)	Kepemilikan (pemerintah, yayasan,dll)	Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah siswa/ Mahasiswa
------	--------	-----------------------------------	---------------------------------------	------------------------	-------------------------

F. LEMBAGA ADAT**1. Keberadaan Lembaga Adat**

Pemangku Adat	1
Kepengurusan Adat	1

2. Simbol Adat

Rumah Adat	0
Barang Pusaka	1
Naskah-naskah	1
Lainnya	0

3. Jenis Kegiatan Adat

Musyawaharah adat	1
Sanksi Adat	1
Upacara Adat Perkawinan	1
Upacara Adat Kematian	1
Upacara Adat Kelahiran	1
Upacara Adat dalam bercocok tanam	1
Upacara Adat bidang perikanan/laut	0
Upacara Adat bidang kehutanan	1
Upacara Adat dalam Pengelolaan sumber daya alam	1
Upacara adat dalam Pembangunan rumah	1
Upacara adat dalam penyelesaian masalah/konflik	1

G. LEMBAGA KEAMANAN**1. Hansip dan Linmas**

Keberadaan Hansip dan Linmas	1
Jumlah anggota Hansip	31 orang
Jumlah anggota Satgas Linmas	31 orang
Pelaksanaan SISKAMLING	1
Jumlah Pos Kamling	14 buah

2. Satpam Swakarsa

Keberadaan SATPAM SWAKARSA	0
Jumlah anggota	0 orang
Nama organisasi induk	
Pemilik organisasi	0
Keberadaan organisasi keamanan lainnya	0

3. Kerjasama Desa/Kelurahan dengan TNI – POLRI dalam Bidang TRANTIBLINMAS

Mitra Koramil / TNI	1
Jumlah anggota	0 Orang
Jumlah kegiatan	0 Jenis kegiatan
Lainnya	
Babinkamtibmas / POLRI	1
Jumlah anggota	1 Orang
Jumlah kegiatan	3 Jenis kegiatan
Lainnya	

IV. POTENSI PRASARANA DAN SARANA**A. PRASARANA DAN SARANA TRANSPORTASI****1. Prasarana Transportasi Darat**

Jenis Sarana dan Prasarana	Baik (km atau unit)	Rusak (km atau unit)
1.3 Panjang jalan tanah	0,00	6,10
1.5 Panjang jalan konblok/semen/beton	0,00	12,70

2. Sarana Transportasi Darat

2.1 Panjang jalan aspal	Tidak Ada
-------------------------	-----------


3. Prasarana Transportasi Laut/Sungai

3.1 Panjang jalan aspal	Ada - 12 unit
-------------------------	---------------

4. Sarana Transportasi Sungai/Laut	
5. Prasarana Transportasi Udara	
B. PRASARANA KOMUNIKASI DAN INFORMASI	
1. Telepon	
Jumlah Pelanggan Telkom	Ada - 2277 1
Jumlah Pelanggan GSM	Ada - 2277 1
Sinyal Telepon Seluler/Handphone	Ada - 1 1
2. Kantor Pos	
Tukang pos	Ada - 1 1
3. Radio/TV	
TV umum	Ada - 14 1
4. Koran/majalah/buletin	
C. PRASARANA AIR BERSIH DAN SANITASI	
1. Prasarana air bersih	
Jumlah sumur pompa	1 unit
Jumlah sumur gali	0 unit
Jumlah hidran umum	0 unit
Jumlah PAH	1 unit
Jumlah tangki air bersih	0 unit
Jumlah embung	1 unit
Jumlah mata air	14 unit
Jumlah bangunan pengolahan air bersih/air minum	1 unit
2. Sanitasi	
Saluran drainase/saluran pembuangan air limbah	1
Sumur resapan air rumah tangga	0 rumah
Jumlah MCK Umum	14 unit
Pemilik jumlah jamban keluarga	2277 KK
Kondisi saluran drainase/saluran pembuangan air limbah	2
D. PRASARANA DAN KONDISI IRIGASI	
1. Prasarana Irigasi	
Panjang saluran primer	0,00 m
Panjang saluran sekunder	0,00 m
Panjang saluran tersier	0,00 m
Jumlah pintu sadap	0 unit
Jumlah pintu pembagi air	0 unit
2. Kondisi	
Panjang saluran primer rusak	0,00 m
Panjang saluran sekunder rusak	0,00 m
Panjang saluran tersier rusak	0,00 m
Jumlah pintu sadap rusak	0 unit
Jumlah pintu pembagi air rusak	0 unit
E. PRASARANA DAN SARANA PEMERINTAHAN	
1. Prasarana dan Sarana Pemerintahan Desa/Kelurahan	
Gedung Kantor	
Kondisi	
Jumlah ruang kerja	Ruang
Balai Desa/Kelurahan/sejenisnya	
Listrik	
Air bersih	
Telepon	
Rumah Dinas Kepala Desa/Lurah	
Rumah Dinas Perangkat Desa/Kelurahan	
Lainnya 1	
Lainnya 2	
Inventaris dan alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	buah

Jumlah meja		buah
Jumlah kursi		buah
Jumlah almari arsip		buah
Komputer		unit
Mesin fax		unit
Kendaraan dinas		unit
Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan		
Buku Data Peraturan Desa		
Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah		
Buku administrasi kependudukan		
Buku data inventaris		
Buku data aparat		
Buku data tanah milik desa/tanah kas desa/milik kelurahan		
Buku administrasi pajak dan retribusi		
Buku data tanah		
Buku laporan pengaduan masyarakat		
Buku agenda ekspedisi		
Buku profil desa/kelurahan		
Buku data induk penduduk		
Buku buku data mutasi penduduk		
Buku rekapitulasi jumlah penduduk akhir bulan		
Buku registrasi pelayanan penduduk		
Buku data penduduk sementara		
Buku anggaran penerimaan		
Buku anggaran pengeluaran pegawai dan pembangunan		
Buku kas umum		
Buku kas pembantu penerimaan		
Buku kas pembantu pengeluaran rutin dan pembangunan		
Buku data lembaga kemasyarakatan		
2. Prasarana dan Sarana Badan Permusyawaratan Desa/BPD		
Gedung Kantor		
Ruangan Kerja		Ruang
Balai BPD		
Kondisi		
Listrik		
Air bersih		
Telepon		
Inventaris dan alat tulis kantor		
Jumlah mesin tik		buah
Jumlah meja		buah
Jumlah kursi		buah
Jumlah almari arsip		buah
Komputer		unit
Mesin fax		unit
Lainnya		
Administrasi BPD		
Buku-buku administrasi keanggotaan BPD		
Buku administrasi kegiatan BPD		Jenis
Buku kegiatan BPD		
Buku Himpunan Peraturan Desa yang ditetapkan BPD dan Kepala Desa		
Lainnya		
3. Prasarana dan Sarana Dusun/Lingkungan atau Sebutan Lain		
Gedung kantor atau Balai Pertemuan		
Alat tulis kantor		
Barang inventaris		
Buku administrasi		jenis
Jenis kegiatan		Jenis
Jumlah pengurus		Orang
Lainnya		
F. PRASARANA DAN SARANA LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA/KELURAHAN		
Gedung/kantor Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan/LKD/LK		0
Peralatan Kantor: komputer, fax		0
Mesin tik		0

Kardek	0
Buku administrasi lembaga kemasyarakatan	0 jenis
Jumlah meja dan kursi	0 unit
Lainnya	0
LKMD/LPM atau sebutan lain	
Memiliki kantor sendiri	0
Peralatan Kantor : komputer, fax	0
Mesin tik	0
Kardek	0
Buku administrasi lembaga kemasyarakatan	4 jenis
Jumlah meja dan kursi	2 unit
Buku administrasi	4 jenis
Jumlah kegiatan	1 jenis
Lainnya	0
PKK	1
Gedung/kantor	0
Peralatan kantor/ATK/inventaris	1
Kepengurusan	1
Buku administrasi PKK	1
Kegiatan	1
Jumlah kegiatan	3 jenis
Karang Taruna	1
Kepengurusan	1
Buku administrasi	1 Jenis
Jumlah kegiatan	2 Jenis
Lainnya	0
RT	
Kepengurusan	
Buku administrasi	0 Jenis
Jumlah kegiatan	0 Jenis
RW	
Kepengurusan	
Buku administrasi	0 Jenis
Jumlah kegiatan	0 Jenis
Lainnya	
Lembaga adat	1
Memiliki kantor/gedung/menumpang	1
Kepengurusan	1
Buku administrasi	0 Jenis
Jumlah kegiatan	0 Jenis
BUMDES	1
Memiliki kantor/gedung/menumpang	1
Kepengurusan	1
Buku administrasi	0 Jenis
Jumlah kegiatan	7 Jenis
Forum Komunikasi Kader Pemberdayaan Masyarakat	
Memiliki kantor/gedung/menumpang	
Kepengurusan	
Buku administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	0 Jenis
Lainnya	0
Kantor/gedung Organisasi Sosial Kemasyarakatan lainnya	
Memiliki kantor/gedung/menumpang	
Kepengurusan	
Kantor/gedung Organisasi Profesi yang ada	
Memiliki kantor/gedung/menumpang	
Kepengurusan	
Buku administrasi	Jenis
G. PRASARANA PERIBADATAN	

Jumlah Gereja Kristen Protestan	1 buah	
Jumlah Pura	73 buah	
H. PRASARANA OLAH RAGA		
Lapangan sepak bola	2 buah	
Lapangan bulu tangkis	3 buah	
Meja pingpong	3 buah	
Lapangan voli	14 buah	
I. PRASARANA DAN SARANA KESEHATAN		
1. Prasarana Kesehatan		
Puskesmas pembantu	2 unit	
Posyandu	15 unit	
Jumlah Rumah/Kantor Praktek Dokter	1 unit	
2. Sarana Kesehatan		
Bidan	5 orang	
Perawat	12 orang	
Dukun pengobatan alternatif	3 orang	
Jumlah dokter praktek	1 orang	
J. PRASARANA DAN SARANA PENDIDIKAN		
Jumlah Lembaga Pendidikan Agama	Sewa 0 buah	milik sendiri 14 buah
K. PRASARANA ENERGI DAN PENERANGAN		
Listrik PLN	2277 unit	
Diesel umum	0 unit	
Genset pribadi	14 unit	
Lampu minyak tanah/jarak/kelapa	0 Keluarga	
Kayu bakar	0 Keluarga	
Batu bara	0 Keluarga	
Tanpa penerangan	0 Keluarga	
L. PRASARANA HIBURAN DAN WISATA		
Jumlah Tempat Wisata	12 buah	
Hotel bintang 3	1 buah	
Restoran	3 buah	
M. PRASARANA DAN SARANA KEBERSIHAN		
Tempat Pembuangan Sementara (TPS)	1 Lokasi	
Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	0 Lokasi	
Alat penghancur sampah	Ada	
Jumlah gerobak sampah	0 Unit	
Jumlah tong sampah	0 Unit	
Jumlah truck pengangkut sampah	2 Unit	
Jumlah Satgas Kebersihan	14Kelompok	
Jumlah anggota Satgas Kebersihan	45 Orang	
Jumlah pemulung	0 Orang	
Tempat pengelolaan sampah	Ada	
Pengelolaan sampah lingkungan/RT	Swadaya	
Pengelola sampah lainnya	Tidak Ada	
KAB. GIANYAR, 31 Desember 2025		
TARO		
Kecamatan TEGALLALANG		
Kabupaten KAB. GIANYAR		
		
I WAYAN WARKA		
Kepala Desa		
Tembusan :		
1. Camat TEGALLALANG		
2. Bupati KAB. GIANYAR		
3. Arsip		

DAFTAR ISIAN
TINGKAT PERKEMBANGAN DESA DAN KELURAHAN

Desa: TARO
Kecamatan: TEGALLALANG
Kabupaten: KAB. GIANYAR
Provinsi: BALI
Bulan: 5
Tahun: 2025

Nama Pengisi: NI WAYAN MANIK SARI
Pekerjaan: STAF DESA
Jabatan: OPERATOR PRODESKEKEL
Kepala Desa / Lurah: I WAYAN WARKA

SUMBER DATA YANG DIGUNAKAN
UNTUK MENGISI PROFIL
DESA/KELURAHAN

Referensi 1 :
Referensi 2:
Referensi 3:
Referensi 4:

I. PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

A. Jumlah Penduduk

Jumlah	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
Jumlah penduduk tahun ini	5523 orang	5403 orang
Jumlah penduduk tahun lalu	5518 orang	5403 orang
Persentase perkembangan	0.09 %	0 %

B. Jumlah Keluarga

Jumlah	KK Laki-laki	KK Perempuan	Jumlah Total
Jumlah Kepala Keluarga tahun ini	2211 KK	66 KK	2277 KK
Jumlah Kepala Keluarga tahun lalu	2211 KK	66 KK	2277 KK
Prosentase Perkembangan	0 %	0 %	

II. EKONOMI MASYARAKAT

A. Pengangguran

1. Jumlah angkatan kerja (penduduk usia 18-56 tahun)	6332 orang
2. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja	170 orang
3. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga	2652 orang
4. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja penuh	5588 orang
5. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja tidak tentu	0 orang
6. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan tidak bekerja	0 orang
7. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan bekerja	0 orang

B. Kesejahteraan Keluarga

1. Jumlah keluarga prasejahtera	704 keluarga
2. Jumlah keluarga sejahtera 1	0 keluarga
3. Jumlah keluarga sejahtera 2	0 keluarga
4. Jumlah keluarga sejahtera 3	157 keluarga
5. Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	1416 keluarga
6. Total jumlah kepala keluarga	2277 keluarga

III. PRODUK DOMESTIK DESA/KELURAHAN BRUTO

A. SUBSEKTOR PERTANIAN

Tanaman	Luas Produksi (Ha)	Hasil Produksi (Ton/Ha)	Nilai produksi (Rp)	Biaya pemupukan (Rp)	Biaya bibit (Rp)	Biaya obat (Rp)	Biaya lainnya (Rp)

B. SUBSEKTOR PERKEBUNAN

Tanaman	Luas Produksi (Ha)	Hasil Produksi (Ton/Ha)	Nilai produksi (Rp)	Biaya pemupukan (Rp)	Biaya bibit (Rp)	Biaya obat (Rp)	Biaya lainnya (Rp)

C. SUBSEKTOR PETERNAKAN

Jenis Produksi	Hasil Produksi	Nilai produksi (Rp)	Nilai Bahan Baku yg digunakan (Rp)	Nilai Bahan Penolong yg digunakan (Rp)	Jumlah Ternak (Ekor)

D. SUBSEKTOR PERIKANAN						
Jenis Produksi	Hasil Produksi (Ton/Tahun)	Nilai produksi (Rp)	Nilai Bahan Baku yg digunakan (Rp)	Nilai Bahan Penolong yg digunakan (Rp)	Total biaya antara yang dihabiskan (Rp)	Jenis usaha perikanan
Lele	2	0	0	0	0	1
Nila	1.5	0	0	0	0	5
E. SEKTOR PERTAMBANGAN DAN GALIAN						
Total nilai produksi tahun ini					Rp. 0,00	
Total nilai bahan baku yang digunakan					Rp. 0,00	
Total nilai bahan penolong yang digunakan					Rp. 0,00	
Total biaya antara yang dihabiskan					Rp. 0,00	
Jumlah total jenis bahan tambang dan galian yang ada					0 jenis	
F. SUBSEKTOR KERAJINAN						
Total nilai produksi tahun ini					Rp. 90.000.000,00	
Total nilai bahan baku yang digunakan					Rp. 42.000.000,00	
Total nilai bahan penolong yang digunakan					Rp. 0,00	
Total biaya antara yang dihabiskan					Rp. 42.000.000,00	
Total jenis kerajinan rumah tangga					2 jenis	
G. SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN						
G.1. Subsektor Industri Pakaian						
Total nilai produksi tahun ini					Rp. 0,00	
Total nilai bahan baku yang digunakan					Rp. 0,00	
Total nilai bahan penolong yang digunakan					Rp. 0,00	
Total biaya antara yang dihabiskan					Rp. 0,00	
Total jumlah jenis industri tsb yang ada					0 jenis	
G.2. Subsektor Industri Pangan						
Total nilai produksi tahun ini					Rp. 180.000.000,00	
Total nilai bahan baku yang digunakan					Rp. 90.000.000,00	
Total nilai bahan penolong yang digunakan					Rp. 0,00	
Total biaya antara yang dihabiskan					Rp. 90.000.000,00	
Total jumlah jenis industri tsb yang ada					10 jenis	
H. SUBSEKTOR KEHUTANAN						
Total nilai produksi tahun ini					Rp. 0,00	
Total nilai bahan baku yang digunakan					Rp. 0,00	
Total nilai bahan penolong yang digunakan					Rp. 0,00	
Total biaya antara yang dihabiskan					Rp. 0,00	
I. SEKTOR PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN						
I.1. Subsektor Perdagangan Besar						
Total nilai transaksi					Rp. 0,00	
Total nilai aset perdagangan yang ada					Rp. 0,00	
Total jumlah jenis perdagangan besar					Rp. 0,00	
Total nilai biaya yang dikeluarkan					Rp. 0,00	
Total biaya antara lainnya					Rp. 0,00	
I.2. Subsektor Perdagangan Eceran						
Jumlah total jenis perdagangan eceran					1 jenis	
Total nilai transaksi					Rp. 70.000.000,00	
Total nilai biaya yang dikeluarkan					Rp. 0,00	
Total nilai aset perdagangan eceran					Rp. 0,00	
I.3. Subsektor Hotel						
Jumlah total penginapan dan penyediaan akomodasi yang ada					12 jenis	
Jumlah total pendapatan					Rp. 150.000.000,00	
Jumlah total biaya pemeliharaan					Rp. 1.500.000,00	
Jumlah biaya antara yang dikeluarkan					Rp. 75.000.000,00	
Jumlah total pendapatan yang diperoleh					Rp. 150.000.000,00	
I.4. Subsektor Restoran						
Jumlah tempat penyediaan konsumsi					0 Unit	
Biaya konsumsi yang dikeluarkan					Rp. 0,00	

Biaya antara lainnya	Rp. 0,00
Jumlah total pendapatan yang diperoleh	Rp. 0,00
J. Sektor Bangunan/Konstruksi	
Jumlah bangunan yang ada tahun ini	0 unit
Biaya pemeliharaan yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Total nilai bangunan yang ada	Rp. 0,00
Biaya antara lainnya	Rp. 0,00
K. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	
K.1. Subsektor Bank	
Jumlah transaksi perbankan	Rp. 0,00
Jumlah nilai transaksi perbankan	Rp. 0,00
Jumlah biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
K.2. Subsektor lembaga keuangan bukan bank	
Jumlah lembaga keuangan bukan bank	28 Unit
Jumlah kegiatan jasa penunjang lembaga keuangan bukan bank	2 Jenis
Nilai transaksi lembaga keuangan bukan bank	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
K.3. Subsektor Sewa Bangunan	
Jumlah usaha persewaan bangunan dan tanah	0 unit
Total nilai persewaan yang dicapai	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Biaya lainnya	Rp. 0,00
K.4. Subsektor Jasa Perusahaan	
Jumlah perusahaan jasa	0 Jenis
Nilai transaksi perusahaan jasa	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Biaya lainnya	Rp. 0,00
L. SEKTOR JASA-JASA	
L.1. Subsektor jasa pemerintahan umum	
Jumlah jenis jasa pelayanan pemerintahan kepada masyarakat	0 unit
Nilai transaksi pelayanan pemerintahan kepada masyarakat	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan dalam pelayanan	Rp. 0,00
L.2. Subsektor jasa swasta	
Jumlah usaha jasa pelayanan sosial yang disediakan masyarakat	0 jenis
Nilai aset produksi jasa pelayanan sosial	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
L.3. Subsektor Jasa hiburan dan rekreasi	
Jumlah jenis jasa hiburan dan rekreasi	0 jenis
Nilai transaksi usaha jasa hiburan dan rekreasi	Rp. 0,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp. 0,00
L.4. Subsektor Jasa Perorangan dan Rumah Tangga	
Jumlah jenis kegiatan jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	0 jenis
Nilai aset jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	Rp 0,00
Nilai transaksi jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	Rp 0,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp 0,00
M. SEKTOR ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	
M.1. Subsektor Angkutan	
Jumlah jenis kegiatan pengangkutan orang dan barang dengan alat angkut kendaraan jalan raya, laut, rel, udara, dan sungai/danau/penyeberangan	0 Jenis
Jumlah total kendaraan angkutan	0 Unit
Nilai total transaksi pengangkutan	Rp 0,00
Nilai total biaya yang dikeluarkan	Rp 0,00
N. SEKTOR LISTRIK, GAS & AIR MINUM	
N.1. Subsektor Listrik	
Jumlah jenis kegiatan pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik	0 Jenis
Jumlah nilai produksi listrik	Rp 0,00

Jumlah total nilai transaksi	Rp 0,00
Jumlah biaya antara yang dikeluarkan	Rp 0,00
N.2. Subsektor Gas	
Jumlah kegiatan penyediaan gas	0 jenis
Nilai aset produksi gas	Rp 0,00
Nilai transaksi	Rp 0,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp 0,00
N.3. Subsektor Air Minum	
Jumlah jenis kegiatan penyediaan dan penyaluran air minum	0 jenis
Nilai aset penyediaan air minum	Rp 0,00
Nilai produksi air minum	Rp 0,00
Nilai transaksi air minum	Rp 0,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp 0,00
IV. PENDAPATAN PERKAPITA	
A. Pendapatan perkapita menurut sektor usaha	
A.1. Pertanian	
1. Jumlah rumah tangga	1246 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	3640 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 3.738.000.000,00
A.2. Perkebunan	
1. Jumlah rumah tangga	147 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	612 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 514.500.000,00
A.3. Peternakan	
1. Jumlah rumah tangga	742 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	2968 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 2.123.000.000,00
A.4. Jasa dan perdagangan	
1. Jumlah rumah tangga	227 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	950 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 908.000.000,00
B. PENDAPATAN RILL KELUARGA	
Jumlah Kepala Keluarga	2277 KK
Jumlah Anggota Keluarga	8649 orang
Jumlah Pendapatan Kepala Keluarga	Rp 6.831.000.000,00
Jumlah pendapatan dari anggota keluarga yang bekerja	Rp 9.698.000.000,00
V. STRUKTUR MATA PENCAHARIAN MENURUT SEKTOR	
1. Sektor Pertanian	
Petani	2492 orang
Buruh Tani	0 orang
Pemilik Usaha Tani	2492 orang
2. Sektor Perkebunan	
Karyawan Perusahaan Perkebunan	147 orang
Buruh perkebunan	0 orang
Pemilik usaha Perkebunan	294 orang
3. Sektor Peternakan	
Peternakan Perorangan	1246 orang
Buruh Usaha Peternakan	0 orang
Pemilik Usaha Peternakan	1246 orang

4. Sektor Perikanan	
Nelayan	10 orang
Buruh Usaha Perikanan	30 orang
Pemilik Usaha Perikanan	0 orang
5. Sektor Kehutanan	
Pengumpul Hasil Hutan	0 orang
Buruh Usaha Pengolahan Hasil Hutan	0 orang
Pemilik Usaha Pengolahan Hasil Hutan	0 orang
6. Sektor Pertambangan dan Bahan Galian C	
Penambang Galian C Perorangan	0 orang
Buruh Usaha Pertambangan	0 orang
Pemilik Usaha Pertambangan	0 orang
7. Sektor Industri Kecil & Kerajinan Rumah Tangga	
Montir	26 orang
Tukang batu	7 orang
Tukang kayu	38 orang
Tukang sumur	4 orang
Tukang jahit	27 orang
Tukang kue	45 orang
Tukang rias	37 orang
Pengrajin industri rumah tangga lainnya	57 orang
8. Sektor Industri Menengah dan Besar	
Karyawan perusahaan swasta	623 orang
Karyawan perusahaan pemerintah	53 orang
Pemilik perusahaan	0 orang
9. Sektor Perdagangan	
Karyawan Perdagangan Hasil Bumi	0 orang
Buruh Perdagangan Hasil Bumi	0 orang
Pengusaha Perdagangan Hasil Bumi	0 orang
10. Sektor Jasa	
Pemilik usaha hotel dan penginapan lainnya	12 orang
Buruh usaha hotel dan penginapan lainnya	5312 orang
Pegawai Negeri Sipil	86 orang
TNI	6 orang
Bidan swasta	3 orang
Perawat swasta	9 orang
Sopir	51 orang
Wiraswasta lainnya	2410 orang

VI. PENGUASAAN ASET EKONOMI MASYARAKAT

A. ASET TANAH	
Tidak memiliki tanah	16 orang
Memiliki tanah antara 0,1-0,2 ha	571 orang
Memiliki tanah antara 0,21-0,3 ha	227 orang
Memiliki tanah antara 0,31-0,4 ha	248 orang
Memiliki tanah antara 0,41-0,5 ha	246 orang
Memiliki tanah antara 0,51-0,6 ha	253 orang
Memiliki tanah antara 0,61-0,7 ha	156 orang
Memiliki tanah antara 0,71-0,8 ha	123 orang
Memiliki tanah antara 0,81-0,9 ha	111 orang
Memiliki tanah antara 0,91-1,0 ha	18 orang
Memiliki tanah antara 1,0 – 5,0 ha	15 orang
memiliki tanah antara 5,0 – 10 ha	0 orang
Memiliki tanah lebih dari 10 ha	0 orang
Jumlah total penduduk	0 orang
B. ASET SARANA TRANSPORTASI UMUM	
Memiliki mini bus	0 orang- 0 unit
C. ASET SARANA PRODUKSI	
Memiliki penggilingan padi	14 orang
Memiliki traktor	158 orang
Memiliki pabrik pengolahan hasil pertanian	0 orang

Memiliki kapal penangkap ikan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil perikanan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil peternakan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil perkebunan	147 orang
Memiliki alat pengolahan hasil hutan	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil pertambangan	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil pariwisata	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil industri jasa perdagangan	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil industri kerajinan keluarga skala kecil dan menengah	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolahan hasil industri migas	0 orang
D. ASET PERUMAHAN RUMAH MENURUT DINDING	
RUMAH MENURUT LANTAI	
RUMAH MENURUT ATAP	
VII. PEMILIKAN ASET EKONOMI LAINNYA	
Jumlah keluarga memiliki TV dan elektronik lainnya	2277 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki mobil dan sejenisnya	1158 Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki hiasan emas/berlian	1876 Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki sertifikat tanah	2127 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki usaha di pasar desa	37 Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki aset telekomunikasi	2277 Keluarga
VIII. PENDIDIKAN MASYARAKAT	
A. Tingkat Pendidikan Penduduk	
Jumlah penduduk buta aksara dan huruf latin	0 orang
Jumlah penduduk usia 3-6 tahun yang masuk TK dan Kelompok Bermain Anak	329 orang
Jumlah anak dan penduduk cacat fisik dan mental	0 orang
Jumlah penduduk sedang SD/ sederajat	928 orang
Jumlah penduduk tamat SD/ sederajat	3269 orang
Jumlah penduduk tidak tamat SD/ sederajat	0 orang
Jumlah penduduk sedang SLTP/ sederajat	450 orang
Jumlah penduduk tamat SLTP/ sederajat	2512 orang
Jumlah penduduk sedang SLTA/ sederajat	507 orang
Jumlah penduduk tidak tamat SLTP/ Sederajat	0 orang
Jumlah penduduk tamat SLTA/ Sederajat	2950 orang
Jumlah penduduk sedang D-1	213 orang
Jumlah penduduk tamat D-1	937 orang
Jumlah penduduk sedang D-2	57 orang
Jumlah penduduk tamat D-2	245 orang
Jumlah penduduk sedang D-3	74 orang
Jumlah penduduk tamat D-3	85 orang
Jumlah penduduk sedang S-1	84 orang
Jumlah penduduk tamat S-1	277 orang
Jumlah penduduk sedang S-2	0 orang
Jumlah penduduk tamat S-2	23 orang
Jumlah penduduk tamat S-3	1 orang
Jumlah penduduk sedang SLB A	0 orang
Jumlah penduduk tamat SLB A	0 orang
Jumlah penduduk sedang SLB B	0 orang
Jumlah penduduk tamat SLB B	0 orang
Jumlah penduduk sedang SLB C	0 orang
Jumlah penduduk tamat SLB C	0 orang
Jumlah penduduk cacat fisik dan mental	0 orang
B. Wajib belajar 9 tahun	
1. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun	1233 orang
2. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang masih sekolah	1233 orang
3. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang tidak sekolah	0 orang
C. Rasio Guru dan Murid	
1. Jumlah guru TK dan kelompok bermain anak	16 orang
2. Jumlah siswa TK dan kelompok bermain anak	174 orang
3. Jumlah guru SD dan sederajat	71 orang
4. Jumlah siswa SD dan sederajat	856 orang
5. Jumlah guru SLTP dan sederajat	44 orang
6. Jumlah siswa SLTP dan sederajat	509 orang
7. Jumlah guru SLTA/ sederajat	24 orang
8. Jumlah siswa SLTA/ sederajat	124 orang

9. Jumlah siswa SLB	0 orang
10. Jumlah guru SLB	0 orang
D. Kelembagaan Pendidikan Masyarakat	
Jumlah perpustakaan desa/kelurahan	1 unit
Jumlah taman bacaan desa/kelurahan	0 unit
Jumlah perpustakaan keliling	0 unit
Jumlah sanggar belajar	2 unit
Jumlah kegiatan lembaga pendidikan luar sekolah	14 kegiatan
Jumlah kelompok belajar Paket A	0 kelompok
Jumlah peserta ujian Paket A	0 orang
Jumlah kelompok belajar Paket B	0 kelompok
Jumlah Peserta ujian Paket B	0 orang
Jumlah kelompok belajar Paket C	0 kelompok
Jumlah peserta ujian Paket C	0 orang
Jumlah lembaga kursus keterampilan	0 unit
Jumlah peserta kursus keterampilan	0 orang

IX. KESEHATAN MASYARAKAT**A. Kualitas Ibu Hamil**

Jumlah ibu hamil	35 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Posyandu	0 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Puskesmas	10 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Rumah Sakit	25 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Dokter Praktek	0 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Bidan Praktek	0 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Dukun Terlatih	0 orang
Jumlah kematian ibu hamil	0 orang
Jumlah ibu hamil melahirkan	5 orang
Jumlah ibu nifas	5 orang
Jumlah kematian ibu nifas	0 orang
Jumlah ibu nifas hidup	5 orang

B. Kualitas Bayi

Jumlah keguguran kandungan	0 orang
Jumlah bayi lahir	84 orang
Jumlah bayi lahir mati	0 orang
Jumlah bayi lahir hidup	84 orang
Jumlah bayi mati usia 0 – 1 bulan	0 orang
Jumlah bayi mati usia 1 – 12 bulan	0 orang
Jumlah bayi lahir berat kurang dari 2,5 kg	0 orang
Jumlah bayi 0-5 tahun hidup yang menderita kelainan organ tubuh, fisik dan mental	0 orang

C. Kualitas Persalinan**Tempat Persalinan**

Tempat persalinan Rumah Sakit Umum	0 unit
Tempat persalinan Rumah Bersalin	0 unit
Tempat persalinan Puskesmas	2 unit
Tempat persalinan Polindes	1 unit
Tempat persalinan Balai Kesehatan Ibu Anak	0 unit
Tempat persalinan rumah praktek bidan	0 unit
Tempat praktek dokter	0 unit
Rumah dukun	0 unit
Rumah sendiri	0 unit

Pertolongan Persalinan

Jumlah Persalinan ditolong Dokter	0 tindakan
Jumlah persalinan ditolong bidan	0 tindakan
Jumlah persalinan ditolong perawat	0 tindakan
Jumlah persalinan ditolong dukun bersalin	0 tindakan
Jumlah persalinan ditolong keluarga	0 tindakan

D. Cakupan Imunisasi

Jumlah Bayi usia 2 bulan	5 orang
Jumlah bayi 2 bulan Imunisasi DPT-1, BCG dan Polio -1	5 orang
Jumlah bayi usia 3 bulan	8 orang
Jumlah bayi 3 bulan yang imunisasi DPT-2 dan Polio-2	8 orang
Jumlah bayi usia 4 bulan	5 orang
Jumlah bayi 4 bulan yang imunisasi DPT-3 dan Polio-3	5 orang
Jumlah bayi 9 bulan	7 orang

Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak	7 orang
Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar	51 orang
E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB	
Pasangan Usia Subur	
Jumlah remaja putri usia 12 – 17 tahun	462 orang
Jumlah perempuan usia subur 15 – 49 tahun	2.911 orang
Jumlah wanita kawin muda usia kurang dari 16 tahun	0 orang
Jumlah pasangan usia subur	2.226 pasangan
Keluarga Berencana	
Jumlah akseptor KB	2.034 orang
Jumlah pengguna alat kontrasepsi suntik	987 orang
Jumlah pengguna metode kontrasepsi spiral	517 orang
Jumlah pengguna alat kontrasepsi kondom	58 orang
Jumlah pengguna metode kontrasepsi pil	369 orang
Jumlah pengguna metode vasektomi	61 orang
Jumlah pengguna metode kontrasepsi tubektomi	42 orang
Jumlah pengguna metode KB Kelender/KB Alamiah	0 orang
Jumlah pengguna metode KB obat tradisional	0 orang
Jumlah pengguna alat kontrasepsi metode xxx	0 orang
Jumlah PUS yang tidak menggunakan metode KB	192 orang
F. Wabah Penyakit	
Muntaber	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Demam berdarah	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Kolera	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Polio	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Cikungunya	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Flu burung	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Busung lapar	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Kelaparan	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Ispa	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
G. Angka Harapan Hidup	
Angka harapan hidup penduduk Desa/Kelurahan	55,00 Tahun
Angka harapan hidup penduduk Kabupaten/Kota	0,00 Tahun
Angka Harapan Hidup Provinsi	0,00 Tahun
Angka harapan Hidup Nasional	0,00 Tahun
H. Cakupan pemenuhan kebutuhan air bersih	
1. Jumlah keluarga menggunakan sumur gali	0 Keluarga
2. Jumlah keluarga pelanggan PAM	0 Keluarga
3. Jumlah keluarga menggunakan Penampung Air Hujan	0 Keluarga

4. Jumlah keluarga menggunakan sumur pompa	0 Keluarga	
5. Jumlah keluarga menggunakan perpipaan air kran	0 Keluarga	
6. Jumlah keluarga menggunakan hidran umum	0 Keluarga	
7. Jumlah keluarga menggunakan air sungai	0 Keluarga	
8. Jumlah keluarga menggunakan embung	0 Keluarga	
9. Jumlah keluarga yang menggunakan mata air	2.277 Keluarga	
10. Jumlah keluarga yang tidak mendapatkan akses air minum dari air laut	0 Keluarga	
11. Jumlah keluarga yang tidak mendapatkan akses air minum dari sumber di atas	0 Keluarga	
Total jumlah keluarga	0 Keluarga	
I. Perilaku hidup bersih dan sehat		
Kebiasaan buang air besar		
Jumlah keluarga memiliki WC yang sehat	2.037 Keluarga	
Jumlah keluarga memiliki WC yang kurang memenuhi standar kesehatan	240 Keluarga	
Jumlah keluarga biasa buang air besar di sungai/parit/kebun/hutan	0 Keluarga	
Jumlah keluarga yang menggunakan fasilitas MCK umum	0 Keluarga	
Pola makan		
Kebiasaan penduduk makan dlm sehari 1 kali	Tidak	
Kebiasaan penduduk makan sehari 2 kali	Ada	
Kebiasaan penduduk makan sehari 3 kali	Ada	
Kebiasaan penduduk makan sehari lebih dari 3 kali	Ada	
Penduduk yang belum tentu sehari makan 1 kali	Tidak	
Kebiasaan berobat bila sakit		
Dukun Terlatih	Sedikit	
Dokter/puskesmas/mantri kesehatan/perawat/bidan/posyandu	Banyak	
Obat tradisional dari dukun pengobatan alternatif	Banyak	
Paranormal	Sedikit	
Obat tradisional dari keluarga sendiri	Sedikit	
Tidak diobati	Tidak ada	
J. Status Gizi Balita		
Jumlah Balita	521 orang	
Jumlah Balita bergizi buruk	0 orang	
Jumlah Balita bergizi baik	521 orang	
Jumlah Balita bergizi kurang	0 orang	
Jumlah Balita bergizi lebih	0 orang	
K. Jumlah Penderita Sakit tahun ini		
Jenis penyakit	Jumlah penderita	Di rawat di
Jantung	59 orang	Rumah sakit
L. Perkembangan Sarana dan Prasarana Kesehatan Masyarakat		
Jumlah MCK Umum	3 unit	
Jumlah Posyandu	15 unit	
Jumlah kader Posyandu aktif	85 orang	
Jumlah pembina Posyandu	1 orang	
Jumlah Dasawisma	220 Dasawisma	
Jumlah pengurus Dasa Wisma aktif	14 orang	
Jumlah kader bina keluarga balita aktif	75 orang	
Jumlah petugas lapangan keluarga berencana aktif	1 orang	
Buku rencana kegiatan Posyandu	Diisi	
Buku data pengunjung Posyandu	Diisi	
Buku kegiatan pelayanan Posyandu	Diisi	
Buku administrasi Posyandu lainnya	0 jenis	
Jumlah kegiatan Posyandu	3 jenis	
Jumlah kader kesehatan lainnya	0 orang	
Jumlah kegiatan pengobatan gratis	2 jenis	
Jumlah kegiatan pemberantasan sarang nyamuk/PSN	1 jenis	
Jumlah kegiatan pembersihan lingkungan	1 jenis	
Lainnya	0 jenis	
X. KEAMANAN DAN KETERTIBAN		
A. Konflik SARA		
Kasus konflik pada tahun ini	0 kasus	
Kasus konflik SARA pada tahun ini	0 kasus	
Jumlah kasus pertengkaran dan atau perkelahian antar tetangga	0 kasus	
Jumlah kasus pertengkaran dan atau perkelahian antar RT/RW	0 kasus	

Jumlah konflik antar masyarakat pendatang dengan penduduk asli	0 kasus
Jumlah kasus antar kelompok masyarakat dalam desa/kelurahan dengan kelompok masyarakat dari desa/kelurahan lain	0 kasus
Jumlah konflik antara masyarakat dengan pemerintah	0 kasus
Jumlah kerugian material akibat konflik antara masyarakat dan pemerintah	Rp 0,00
Jumlah korban jiwa akibat konflik antara masyarakat dengan pemerintah	0 orang
Jumlah konflik antara masyarakat dengan perusahaan	0 orang
Jumlah korban jiwa akibat konflik antara masyarakat dengan perusahaan	0 orang
Jumlah kerugian material akibat konflik antara masyarakat dan pemerintah	0 orang
Jumlah konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	0 kasus
Jumlah korban jiwa akibat konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	0 orang
Jumlah kerugian material akibat konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	Rp 0,00
Jumlah prasarana dan sarana yang rusak/terbakar akibat konflik Sara	0 buah
Jumlah rumah penduduk yang rusak/terbakar akibat konflik Sara	0 rumah
Jumlah korban luka akibat konflik Sara	0 orang
Jumlah korban meninggal akibat konflik Sara	0 orang
Jumlah janda akibat konflik Sara	0 orang
Jumlah anak yatim akibat konflik Sara	0 orang
Jumlah pelaku konflik yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
B. Perkelahian	
Kasus perkelahian yang terjadi pada tahun ini	0 kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan korban jiwa	0 kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan luka parah	0 kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan kerugian material	0 kasus
Jumlah pelaku konflik yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
C. Pencurian	
Kasus pencurian dan perampokan yang terjadi tahun ini	0 kasus
Kasus pencurian/perampokan yang korbannya penduduk Desa/Kelurahan setempat	0 kasus
Kasus pencurian/perampokan yang pelakunya penduduk Desa/Kelurahan setempat	0 kasus
Jumlah pencurian dengan kekerasan senjata api	0 kasus
Jumlah pelaku yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
D. Penjarahan dan Penyerobotan Tanah	
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban dan pelakunya penduduk setempat	0 kasus
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban penduduk setempat tetapi pelakunya bukan penduduk setempat	0 kasus
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban bukan penduduk setempat tetapi pelakunya penduduk setempat	0 kasus
Jumlah pelaku yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
E. Perjudian, Penipuan dan Penggelapan	
Jumlah penduduk yang memiliki kebiasaan berjudi	0 orang
Jenis perjudian yang ada di Desa/Kelurahan ini	0 orang
Jumlah kasus penipuan dan atau penggelapan	0 orang
Jumlah kasus sengketa warisan, jual beli dan utang piutang	0 orang
F. Pemakaian Miras dan Narkoba	
Jumlah warung/toko yang menyediakan Miras	0 buah
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras	0 orang
Jumlah kasus mabuk akibat Miras	0 kasus
Jumlah pengedar Narkoba	0 orang
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba	0 orang
Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba	0 kasus
Jumlah kasus kematian akibat Narkoba	0 kasus
Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
Jumlah pelaku Narkoba yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
G. Prostitusi	
Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat	0 orang
Lokalisasi prostitusi	Tidak Ada
Jumlah tempat yang menyediakan wanita pramunikmat secara terselubung (warung remang-remang, panti pijat, hotel, dll)	0 buah
Jumlah kasus/konflik akibat maraknya praktek prostitusi	0 kasus
Jumlah pembinaan pelaku prostitusi	0 kali
Jumlah penertiban penyediaan tempat prostitusi	0 kali
H. Pembunuhan	
Jumlah kasus pembunuhan pada tahun ini	0 orang
Jumlah kasus pembunuhan dengan korban penduduk Desa/Kelurahan setempat	0 kasus
Jumlah kasus pembunuhan dengan pelaku penduduk setempat	0 kasus
Jumlah kasus bunuh diri	0 kasus
Jumlah Kasus Yang Diproses secara hukum	0 kasus

I. Penculikan	
Jumlah kasus penculikan	0 kasus
Jumlah kasus penculikan dengan korban penduduk Desa/Kelurahan setempat	0 kasus
Jumlah kasus penculikan dengan pelaku penduduk setempat	0 kasus
Jumlah kasus penculikan yang diselesaikan secara hukum	0 kasus
J. Kejahatan seksual	
Jumlah kasus perkosaan pada tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus perkosaan anak pada tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus kehamilan di luar nikah menurut hukum negara	0 kasus
Jumlah kasus kehamilan di luar nikah menurut hukum adat	0 kasus
Jumlah tempat penampungan/persewaan kamar bagi pekerja seks	0 unit
K. Masalah Kesejahteraan Sosial	
Jumlah gelandangan	0 orang
Jumlah pengemis jalanan	0 orang
Jumlah anak jalanan dan terlantar	0 orang
Jumlah manusia lanjut usia terlantar	0 orang
Jumlah orang gila/stress/cacat mental	0 orang
Jumlah orang cacat fisik	0 orang
Jumlah orang kelainan kulit	0 orang
Jumlah orang yang tidur di kolong jembatan/emperan	0 orang
Jumlah rumah dan kawasan kumuh	0 unit
Jumlah panti jompo	0 unit
Jumlah panti asuhan anak	0 unit
Jumlah rumah singgah anak jalanan	0 unit
Jumlah penghuni jalur hijau dan taman kota	0 orang
Jumlah penghuni bantaran sungai	0 orang
Jumlah penghuni pinggiran rel kereta api	0 orang
Jumlah penghuni liar di lahan dan fasilitas umum lainnya	0 orang
Jumlah anggota kelompok masyarakat/suku/keluarga terasing, terisolir, terlantar dan primitif	0 orang
Jumlah anak yatim usia 0–18 tahun	0 orang
Jumlah anak piatu 0 - 18 tahun	0 orang
Jumlah anak yatim piatu 0–18 tahun	0 orang
Jumlah janda	0 orang
Jumlah duda	0 orang
Jumlah anak, remaja, preman dan pengangguran	0 orang
Jumlah anak usia 7-12 tahun yang tidak sekolah di SD/ sederajat	0 orang
Jumlah anak usia 13-15 tahun yang tidak sekolah di SLTP/ sederajat	0 orang
Jumlah anak usia 15-18 tahun yang tidak sekolah di SLTA/ sederajat	0 orang
Jumlah anak yang bekerja membantu keluarga menghasilkan uang	0 orang
Jumlah perempuan yang menjadi kepala keluarga	0 orang
Jumlah penduduk eks NAPI	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana banjir	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana gunung berapi	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana tsunami	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana gempa bumi	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kebakaran rumah	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kekekerangan	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana tanah longsor	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kebakaran hutan	0 orang
Jumlah penduduk rawan bencana kelaparan	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan air bersih	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah lahan kritis dan tandus	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di kawasan padat penduduk dan kumuh	0 orang
Jumlah warga pendatang yang tidak memiliki keterangan penduduk	0 orang
Jumlah warga pendatang dan atau pekerja musiman	0 orang
L. Kekerasan Dalam Rumah Tangga	
Jumlah kasus kekerasan suami terhadap istri	0 kasus
Jumlah kasus kekerasan istri terhadap suami	0 kasus
Jumlah kasus kekerasan orang tua terhadap anak	0 kasus
Jumlah kasus kekerasan anak terhadap orang tua	0 kasus
Jumlah kasus kekerasan kepala keluarga terhadap anggota keluarga lainnya	0 kasus
M. Teror dan Intimidasi	
Jumlah kasus intimidasi dan atau teror anggota masyarakat dari pihak dalam desa dan kelurahan	0 kasus
Jumlah kasus intimidasi dan atau teror anggota masyarakat dari pihak luar desa atau kelurahan	0 kasus
Jumlah kasus selebaran gelap dan atau isu yang bersifat teror dan ancaman untuk menimbulkan ketakutan penduduk	0 kasus
Jumlah kasus terorisme yang terjadi di desa dan kelurahan tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus hasutan dan pemaksaan kehendak kelompok tertentu kepada masyarakat	0 kasus
Jumlah penyelesaian kasus teror dan intimidasi serta hasutan di masyarakat baik secara adat maupun hukum formal	0 kasus

N. Pelembagaan Sistem Keamanan Lingkungan Semesta	
Organisasi Siskamling	Ada
Organisasi Pertahanan Sipil dan Perlindungan Masyarakat	Ada
Jumlah RT atau sebutan lainnya yang ada Siskamling/Pos Ronda	14 RT
Jumlah anggota Hansip dan Linmas	31 orang
Jadwal kegiatan Siskamling dan Pos Ronda	Ada
Buku anggota Hansip dan Linmas	0 jenis
Jumlah kelompok Satuan Pengamanan (SATPAM) swasta	0 unit
Jumlah pembinaan Siskamling oleh Pengurus dan Kades/Lurah	0 kegiatan
Jumlah Pos Jaga Induk Desa/Kelurahan	0 Pos
XI. KEDAULATAN POLITIK MASYARAKAT	
A. Kesadaran berpemerintahan, berbangsa dan bernegara	
Jenis kegiatan pemantapan nilai Ideologi Pancasila sebagai Dasar Negara	1 jenis
Jumlah kegiatan pemantapan nilai Ideologi Pancasila sebagai Dasar Negara	1 kegiatan
Jenis-jenis kegiatan pemantapan nilai Bhinneka Tunggal Ika	1 jenis
Jumlah kegiatan pemantapan nilai Bhinneka Tunggal Ika	1 kegiatan
Jenis kegiatan pemantapan kesatuan bangsa lainnya	1 jenis
Jumlah kegiatan pemantapan kesatuan bangsa lainnya	1 kegiatan
Jumlah kasus warga desa/kelurahan yang minta suaka/lari ke luar negeri	0 kasus
Jumlah warga yang melintasi perbatasan ke negara tetangga secara resmi	0 orang
Jumlah warga yang melintasi perbatasan negara tetangga secara tidak resmi	0 orang
Jumlah kasus pertempuran atau perlawanan antar kelompok pengacau keamanan di perbatasan negara dengan warga/aparat dari desa/kelurahan	0 kasus
Jumlah serangan terhadap fasilitas umum dan milik masyarakat oleh kelompok pengacau di desa/kelurahan perbatasan negara tetangga	0 kasus
Jumlah kasus yang diklasifikasikan merongrong keutuhan NKRI dan Kesatuan Bangsa Indonesia di desa/kelurahan tahun ini	0 kasus
Jumlah korban manusia baik luka maupun tewas serta korban materi lainnya akibat serangan kelompok pengacau keamanan	0 kasus
Jumlah masalah ketenagakerjaan di perbatasan antar negara yang terjadi tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus kejahatan pencurian, penjarahan, perampokan dan intimidasi serta teror yang terjadi di desa/kelurahan perbatasan antar negara	0 kasus
Jumlah sengketa perbatasan antar negara yang terjadi desa/kelurahan ini	0 kasus
Jumlah kasus sengketa perbatasan yang terjadi baik antar desa/kelurahan dalam kecamatan maupun antar kecamatan, antar kabupaten/kota dan desa/kelurahan antar provinsi.	0 kasus
Jumlah kasus yang terkait dengan perbatasan antar negara yang dilaporkan Kepala Desa/Lurah ke pemerintah tingkat atasnya	0 kasus
Jumlah kasus yang mengarah kepada tindakan disintegrasi bangsa dan pengingkaran NKRI, Pancasila, UUD 1945 dan Bhinneka Tunggal Ika yang difasilitasi penyelesaiannya oleh Kepala Desa/Lurah	0 kasus
Jumlah kasus penangkapan nelayan asing di wilayah perairan desa/kelurahan	0 kasus
Jumlah kasus penangkapan nelayan/petani/peternak/ pekebun/perambah hutan asal desa/kelurahan di perairan dan daratan wilayah negara lain	0 kasus
B. Kesadaran membayar Pajak dan Retribusi	
Jenis pajak yang dipungut sebagai kewenangan dan atau tugas desa/kelurahan	0 jenis
Jumlah Wajib Pajak	2277 orang
Target PBB	Rp 1.000.000.000,00
Realisasi PBB	70,00 %
Jumlah Tindakan terhadap penunggak PBB	0 tindakan
Jenis Retribusi yang dipungut sebagai tugas dan kewenangan desa/kelurahan	1 jenis
Jumlah wajib retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	0 orang
Target retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	Rp 0,00
Realisasi retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	0,00 %
Jenis pungutan resmi lainnya di Desa/Kelurahan	0 jenis
Target pungutan resmi tingkat desa/kelurahan	Rp 0,00
Realisasi pungutan resmi di desa/kelurahan	0,00 %
Jumlah kasus pungutan liar	0 kasus
Jumlah penyelesaian kasus pungutan liar	0 kasus
C. Partisipasi Politik	
1. Jumlah Partai Politik dan Pemilihan Umum	
Jumlah penduduk yang memiliki hak pilih	8771 orang
Jumlah penduduk yang menggunakan hak pilih pada pemilu legislatif yang lalu	8771 orang
Jumlah perempuan dari penduduk desa/kelurahan ini yang aktif di partai politik	1 orang
Jumlah partai politik yang memiliki pengurus sampai di Desa/Kelurahan ini	0 partai
Jumlah partai politik yang mempunyai kantor di wilayah desa/kelurahan ini	0 partai
Jumlah penduduk yang menjadi pengurus partai politik dari desa/kelurahan	0 orang
Jumlah penduduk yang dipilih dalam Pemilu Legislatif yang lalu	4 orang
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilihan presiden/wakil	8771 pemilih
2. Pemilihan Kepala Daerah	

Jumlah penduduk yang mempunyai hak pilih	8771 orang
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilu Bupati/Walikota lalu	8771 pemilih
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilu Gubernur yang lalu	8771 pemilih
3. Penentuan Kepala Desa/Lurah dan Perangkat Desa/Kelurahan	
Penentuan Jabatan Kepala Desa	Dipilih masyarakat secara langsung
Penentuan Sekretaris Desa	Diusulkan oleh Kepala Desa, Dipilih, Diangkat dan Ditetapkan oleh Bupati/Walikota
Penentuan Perangkat Desa termasuk Kepala Dusun	Ditunjuk, diangkat dan ditetapkan oleh Kepala Desa serta dilaporkan ke Camat
Masa jabatan Kepala Desa	6 tahun
Penentuan Jabatan Lurah dan Perangkat Kelurahan termasuk Kepala Lingkungan	
4. Pemilihan BPD	
Jumlah anggota BPD	9 orang
Penentuan anggota BPD	Dipilih oleh perwakilan masyarakat desa secara musyawarah dan mufakat
Pimpinan BPD	Dipilih dari dan oleh anggota BPD secara langsung
Pemilikan kantor/ruang kerja BPD	Ada
Anggaran untuk BPD	Ada
Produk keputusan BPD tahun ini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Desa 2 buah 2. Permintaan keterangan dari Kepala Desa 0 kali 3. Rancangan Peraturan Desa. 0 buah 4. Menyalurkan aspirasi masyarakat 2 kali 5. Menyatakan pendapat kepada Kepala Desa 0 kali 6. Menyampaikan usul dan pendapat kepada Kepala Desa 0 kali 7. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan APB Desa 0 kali
5. Pemilihan dan Fungsi Lembaga Kemasyarakatan	
Keberadaan organisasi lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan	Ada
Dasar hukum keberadaan Lembaga Kemasyarakatan Desa/LKD	Keputusan Kepala Desa
Jumlah organisasi anggota lembaga kemasyarakatan desa termasuk RT, RW, PKK, LKMD/K, LPM, Karang Taruna, Bumdes, Lembaga Adat, Kelompok Tani dan lembaga lainnya sesuai ketentuan	4 unit organisasi
Dasar hukum pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan/LKK	Keputusan Lurah
Jumlah organisasi anggota lembaga kemasyarakatan kelurahan	0 unit organisasi
Pemilihan pengurus LKD/LKK	
Pemilihan pengurus organisasi anggota LKD/LKK termasuk PKK, LPM/LKMD/K, Karang Taruna, RT, RW, Bumdes, lembaga adat, kelompok tani dan organisasi anggota LKD/LKK lainnya	
Implementasi tugas, fungsi dan kewajiban LKD/LKK	
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan LKD/LKK	0 kegiatan
Fungsi, tugas dan kewajiban lembaga kemasyarakatan yang dijalankan organisasi anggota LKD/LKK	
Jumlah kegiatan lembaga kemasyarakatan yang dijalankan organisasi anggota LKD/LKK	0 kegiatan
Alokasi anggaran untuk LKD/LKK	Tidak
Alokasi anggaran untuk organisasi anggota LKD/LKK termasuk PKK, PM/LKMD/K, Karang Taruna, RT, RW, kelompok tani dan organisasi lainnya	
Kantor dan ruangan kerja untuk LKD/LKK	
Dukungan pembiayaan, personil dan ATK untuk Sekretariat LKD/LKK dari APB-Desa dan Anggaran Kelurahan/APBD	
Realisasi program kerja organisasi anggota LKD/LKK	0,00 %
Keberadaan Alat kelengkapan organisasi anggota LKD/LKK termasuk Dasawisma dan Pokja, Bidang, Seksi, Urusan, dan terisi tidaknya struktur organisasi anggota LKD/LKK	
Kegiatan administrasi dan Ketatausahaan LKD/LKK	
C. PERANSERTA MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN	
1. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa/Kelurahan/ Musrenbangdes/ kelurahan	
Jumlah musyawarah perencanaan pembangunan tingkat Desa/Kelurahan yang dilakukan pada tahun ini, termasuk di tingkat dusun dan lingkungan	16 kali

Jumlah kehadiran masyarakat dalam setiap kali musyawarah tingkat dusun/lingkungan dan desa/kelurahan	2.187,00 %
Jumlah peserta laki-laki dalam Musrenbang di desa/kelurahan	162,00 %
Jumlah peserta perempuan dalam Musrenbang di desa dan kelurahan	30,00 %
Jumlah Musyawarah Antar Desa dalam perencanaan pembangunan yang dikoordinasikan Kecamatan	2,00 %
Penggunaan Profil Desa/Kelurahan sebagai sumber data dasar yang digunakan dalam perencanaan pembangunan desa dan Forum Musrenbang Partisipatif	Ya
Penggunaan data BPS dan data sektoral dalam perencanaan pembangunan partisipatif dan Musrenbang di desa dan Kelurahan	Ya
Pelibatan masyarakat dalam pemutakhiran data profil desa dan kelurahan sebagai bahan dalam Musrenbang partisipatif	Ya
Usulan masyarakat yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa dan Kelurahan	17,00 %
Usulan Pemerintah Desa dan Kelurahan yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa/Kelurahan dan dimuat dalam RAPP-Desa	21,00 %
Usulan rencana kerja program dan kegiatan dari pemerintah kabupaten/kota/provinsi dan pusat yang dibahas saat Musrenbang dan disetujui untuk dilaksanakan di desa dan kelurahan oleh masyarakat dan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan	0,00 %
Usulan rencana kerja pemerintah tingkat atas yang ditolak dalam Musrenbangdes/kel	0 kegiatan
Pemilikan dokumen Rencana Kerja Pembangunan Desa/Kelurahan (RKPD/K)	Ada
Pemilikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa/Kelurahan (RPJMD/K)	Ada
Pemilikan dokumen hasil Musrenbang tingkat Desa dan Kelurahan yang diusulkan ke pemerintah tingkat atas untuk dibiayai dari APBD Kab/Kota, APBD Provinsi dan APBN maupun sumber biaya dari perusahaan swasta yang investasi di desa/kelurahan	Ada
Jumlah kegiatan yang diusulkan masyarakat melalui forum Musrenbangdes/kel yang tidak direalisasikan dalam APB-Desa, APB-Daerah Kabupaten/Kota dan Provinsi	0 . kegiatan
Jumlah kegiatan yang diusulkan masyarakat melalui forum Musrenbangdes/kel yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan hasil Musrenbang	0 . kegiatan
2. Peranserta masyarakat dalam Pelaksanaan dan Pelestarian Hasil Pembangunan	
Jumlah masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan pembangunan fisik di desa dan kelurahan sesuai hasil Musrenbang	140,00 %
Jumlah penduduk yang dilibatkan dalam pelaksanaan proyek padat karya oleh pengelola proyek yang ditunjuk pemerintah desa/kelurahan atau kabupaten/kota	140,00 %
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat dan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan yang sudah ada sesuai ketentuan dalam APB-Desa	3 kegiatan
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak ketiga tanpa melibatkan masyarakat sesuai ketentuan dalam APB-Daerah	0 kegiatan
Jumlah kegiatan yang masuk desa/kelurahan di luar yang telah direncanakan dan disepakati masyarakat saat Musrenbang	5,00 %
Usulan masyarakat yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa dan Kelurahan	48,00 %
Usulan Pemerintah Desa dan Kelurahan yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa/Kelurahan	21,00 %
Usulan rencana kerja program dan kegiatan dari pemerintah kabupaten/kota/provinsi dan pusat yang dibahas saat Musrenbang dan disetujui untuk dilaksanakan di desa dan kelurahan oleh masyarakat	0,00 %
Penyelenggaraan musyawarah desa/kelurahan untuk menerima, memelihara dan melestarikan hasil pembangunan yang sudah ada	Ada
Pelaksanaan kegiatan dari masyarakat untuk menyelesaikan atau menindaklanjuti kegiatan yang belum diselesaikan oleh pelaksana sebelumnya.	Tidak
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan kegiatan pembangunan yang dilaporkan masyarakat atau lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan kepada Kepala Desa/Lurah	0 kasus
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan pembangunan yang diselesaikan di tingkat desa/kelurahan	0 kasus
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan kegiatan pembangunan desa/kelurahan yang diselesaikan secara hukum	0 kasus
Jenis kegiatan masyarakat untuk melestarikan hasil pembangunan yang dikoordinasikan pemerintah desa/kelurahan	1 Jenis
Jumlah kegiatan yang didanai dari APB-Desa dan swadaya masyarakat di kelurahan	3 kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai dari APB Daerah Kabupaten/Kota	1 kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai dari APBD Provinsi	37 kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai APBN	17 kegiatan
3. Semangat Kegotongroyongan Penduduk	
Jumlah kelompok arisan	50 buah
Jumlah penduduk menjadi orang tua asuh	0 orang
Ada tidaknya dana sehat	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pembangunan rumah	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pengolahan tanah	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pembiayaan pendidikan anak sekolah/kuliah/kursus	Tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemeliharaan fasilitas umum dan fasilitas sosial/prasarana dan sarana	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemberian modal usaha	Tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pengerjaan sawah dan kebun	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam penangkapan ikan dan usaha peternakan lainnya	Tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam menjaga ketertiban, ketentraman dan keamanan	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam peristiwa kematian	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong menjaga kebersihan Desa/Kelurahan	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong membangun jalan/jembatan/saluran air/irigasi	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemberantasan sarang nyamuk dan kesehatan lingkungan lainnya	Ada
4. Adat Istiadat	
Adat istiadat dalam perkawinan	Aktif
Adat istiadat dalam kelahiran anak	Aktif
Adat istiadat dalam upacara kematian	Aktif
Adat istiadat dalam pengelolaan hutan	Aktif

Adat istiadat dalam tanah pertanian	Aktif
Adat istiadat dalam pengelolaan laut/pantai	9999
Adat istiadat dalam memecahkan konflik warga	Aktif
Adat istiadat dalam menjauhkan bala penyakit dan bencana alam	Aktif
Adat istiadat dalam memulihkan hubungan antara alam semesta dengan manusia dan lingkungannya	Aktif
Adat istiadat dalam penanggulangan kemiskinanbagi keluarga tidak mampu/fakir miskin/terlantar	9999
5. Sikap Dan Mental Masyarakat	
Jumlah jenis pungutan liar dari anak gelandangan di sudut jalanan	0 jenis
Jumlah jenis pungutan liar di terminal, pelabuhan dan pasar	0 jenis
Peminta-minta sumbangan perorangan dari rumah ke rumah	0
Peminta-minta sumbangan terorganisasi dari rumah ke rumah	0
Semakin berkembang praktek jalan pintas dalam mencari uang secara gampang walau tidak halal	0
Jenis pungutan dari RT atau sebutan lain kepada warga	0 jenis
Jenis pungutan dari RW atau sebutan lain kepada warga	0 jenis
Jenis pungutan dari desa/kelurahan kepada warga	1 jenis
Kasus aparat RT/RW atau sebutan lainnya di desa dan kelurahan yang dipecat kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya.	0 kasus
Dipindah karena kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	0 kasus
Diberhentikan dengan hormat karena kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	0 kasus
Dimutasi karena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	0 kasus
Banyak masyarakat yang memberikan biaya lebih dari yang ditentukan sebagai uang rokok atau ucapan terima kasih dalam proses pelayanan administrasi di kantor desa/kelurahan	0
Banyak warga yang ingin mendapatkan pelayanan gratis dari aparat desa/kelurahan	1
Banyak penduduk yang mengeluhkan memburuknya kualitas pelayanan kepada masyarakat	0
Banyak kegiatan yang bersifat hiburan dan rekreasi yang diinisiatifi masyarakat sendiri	0
Masyarakat agak kurang toleran dengan keberadaan kelompok masyarakat dari unsur etnis, agama dan kelompok kepentingan lain	0
Etos Kerja Penduduk	
Luas Wilayah Desa/Kelurahan sangat luas	0
Banyak lahan terlantar yang tidak dikelola pemiliknya/petani berdasar	0
Banyak lahan pekarangan di sekitar perumahan yang tidak dimanfaatkan	0
Banyak lahan tidur milik masyarakat yang tidak dimanfaatkan	0
Jumlah petani pada musim gagal tanam/panen yang pasrah dan tidak mencari pekerjaan lain	0
Jumlah nelayan pada musim tidak melaut yang memanfaatkan keterampilan/keahlian lainnya untuk mencari pekerjaan lain	0
Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di luar desa/kelurahan tetapi masih dalam wilayah kabupaten/kota	1
Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di kota besar lainnya	0
Kebiasaan masyarakat merayakan pesta dengan menghadirkan undangan yang banyak	1
Masyarakat sering mendatangi kantor desa dan lurah menuntut penyediaan kebutuhan dasar sembilan bahan pokok pada saat kelaparan dan kekeringan	0
Kebiasaan masyarakat untuk mencari/mengumpulkan bahan makanan pengganti beras/jagung pada saat rawan pangan/kelaparan/gagal panen	0
Kebiasaan pemotongan hewan dalam jumlah besar untuk pesta adat dan perayaan upacara tertentu	0
Kebiasaan masyarakat berdemonstrasi/protes terhadap kebijakan pemerintah	0
Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan	0
Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan	0
Lebih banyak masyarakat yang diam/masabodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya	0
Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang dihadapi masyarakat	0
XII. LEMBAGA KEMASYARAKATAN	
A. LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA/KELURAHAN	
Keberadaan organisasi Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan/LKD/LK	Tidak
Jumlah kegiatan	Jenis
B. ORGANISASI ANGGOTA LEMBAGA KEMASYARAKATAN	
1. LPMD/LPMK ATAU SEBUTAN LAIN	
Kepengurusan	Ada
Buku Administrasi	Aktif/tidak
Jumlah kegiatan	Jenis
	0 Jenis
2. PKK	
Kepengurusan	Ada
Buku Administrasi	Aktif/tidak
Jumlah kegiatan	Jenis
	0 Jenis
3. KARANG TARUNA	
Kepengurusan	Ada
Buku Administrasi	Aktif/tidak
Jumlah kegiatan	Jenis
	0 Jenis
4. LEMBAGA ADAT	
	Ada

Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku Administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	0 Jenis
5. BADAN USAHA MILIK DESA	
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku Administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	7 Jenis
Dasar hukum pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Desa	
Dasar hukum pembentukan lembaga kemasyarakatan kelurahan	
Dasar hukum pembentukan organisasi anggota lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan	
XIII. PEMERINTAHAN DESA DAN KELURAHAN	
A. APB-Desa dan Anggaran Kelurahan	
Jumlah anggaran belanja dan penerimaan Desa/Kelurahan tahun ini	Rp 0,00
Sumber Anggaran	
APBD Kabupaten/Kota	Rp 0,00
Bantuan Pemerintah Kabupaten/Kota	Rp 0,00
Bantuan Pemerintah Provinsi	Rp 0,00
Bantuan Pemerintah Pusat	Rp 0,00
Pendapatan Asli Desa	Rp 0,00
Swadaya Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp 0,00
Alokasi Dana Desa	Rp 0,00
Sumber Pendapatan dari Perusahaan yang ada di desa/kelurahan	Rp 0,00
Sumber pendapatan lain yang sah dan tidakmengikat	Rp 0,00
Jumlah Belanja Publik/belanja pembangunan	Rp 0,00
Jumlah Belanja Aparatur/pegawai	Rp 0,00
B. Pertanggungjawaban Kepala Desa/Lurah	
Penyampaian laporan keterangan pertanggung jawaban Kepala Desa kepada BPD	
Jumlah informasi yang disampaikan kepala desa dan lurah tentang laporan penyelenggaraan tugas, wewenang, hak dan kewajiban kepala desa dan lurah kepada masyarakat	jenis
Status laporan keterangan pertanggungjawaban kepala Desa	
Laporan kinerja penyelenggaraan tugas, wewenang, kewajiban dan hak kepala desa dan lurah kepada Bupati/Walikota	
Jumlah jenis media informasi kinerja kepala desa dan lurah kepada masyarakat	jenis
Jumlah kasus pengaduan masyarakat terhadap masalah pembangunan, pelayanan dan pembinaan kemasyarakatan yang disampaikan kepada kepala desa/lurah	kasus
Jumlah kasus pengaduan masyarakat terhadap masalah pembangunan, pelayanan dan pembinaan kemasyarakatan yang diselesaikan kepala desa/lurah	kasus
C. Prasarana Dan Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan	
1. PEMERINTAH DESA/KELURAHAN	
Gedung Kantor	-
Jumlah ruang kerja	Ruang
Balai Desa/Kelurahan/sejenisnya	
Listrik	
Air bersih	
Telepon	
1.A. Inventaris dan Alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	buah
Jumlah meja	buah
Jumlah kursi	buah
Jumlah almari arsip	buah
Komputer	unit
Mesin fax	unit
Kendaraan Dinas Lurah/Kepala Desa	unit
1. B. Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan	
Buku Data Peraturan Desa	
Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah	
Buku Administrasi Kependudukan	
Buku Data Inventaris	
Buku Data Aparat	
Buku Data Tanah Kas Desa	
Buku Administrasi Pajak dan Retribusi	
Buku Data Tanah	
Buku Laporan Pengaduan Masyarakat	

Buku Agenda Ekspedisi	
Buku Profil Desa dan Kelurahan	
Buku Data Induk Penduduk	
Buku Data Mutasi Penduduk	
Buku Rekapitulasi Penduduk Akhir Bulan	
Buku Registrasi Pelayanan Penduduk	
Buku Data Penduduk Sementara	
Buku Anggaran Penerimaan	
Buku Anggaran Pengeluaran Pegawai/Pembangunan	
Buku Kas Umum	
Buku Kas Pembantu Penerimaan	
Buku Kas Pembantu Pengeluaran Rutin/Pembangunan	
Buku Data Lembaga Kemasyarakatan	
2. PRASARANA DAN SARANA BADAN PERMUSYAWARATAN DESA/BPD	
Gedung Kantor	
Jumlah ruang kerja	Ruang
Balai BPD	-
Listrik	
Air bersih	
Telepon	
2.A. Inventaris dan Alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	buah
Jumlah meja	buah
Jumlah kursi	buah
Jumlah almari arsip	buah
Komputer	unit
Mesin fax	unit
2.B. Administrasi BPD	
Buku-buku administrasi kegiatan BPD	
Buku Buku Administrasi Keanggotaan	
Buku kegiatan BPD	
Buku himpunan peraturan desa	
Buku Lainnya	
3. PRASARANA DAN SARANA DUSUN/LINGKUNGAN/SEBUTAN LAIN	
Gedung kantor atau Balai Pertemuan	
Alat tulis kantor	
Barang inventaris	Jenis
Buku administrasi	Jenis
Jenis kegiatan	Jenis
Jumlah pengurus	Orang
Jumlah ruang kerja	Ruang
D. PEMBINAAN DAN PENGAWASAN	
1. Jenis Pembinaan Pemerintah Pusat kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan	
Pedoman dan standar pelaksanaan urusan pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan	
Pedoman dan standar bantuan pembiayaan dari pemerintah, pemerintah provinsi dan kabupaten/kota kepada desa dan kelurahan	
Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	
Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan PerangkatDesa/Kelurahan serta BPD	
Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masing-masing	
Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan lembaga kemasyarakatan	kegiatan
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan	kegiatan
Penelitian dan pengkajian penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan	kegiatan
Jumlah kegiatan yang terkait dengan upaya percepatan atau akselerasi pembangunan desa dan kelurahan dalam bidang ekonomi keluarga, penanganan bencana, penanggulangan kemiskinan, percepatan keberdayaan masyarakat, peningkatan prasarana dan sarana pedesaan/kelurahan, pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, pengembangan sosial budaya masyarakat di desa dan kelurahan yang dibiayai APBN	jenis
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan	kali
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	kali
2. Pembinaan Pemerintah Provinsi kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan	
Pedoman pelaksanaan tugas pembantuan dari provinsi ke desa/kelurahan	
Pedoman bantuan keuangan dari provinsi	
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	
Fasilitasi Pelaksanaan pedoman administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	

Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan berskala provinsi	kegiatan
Kegiatan penanggulangan kemiskinan yang dibiayai APBD Provinsi yang masuk desa dan kelurahan	jenis
Kegiatan penanganan bencana yang dibiayai APBD Provinsi untuk desa dan kelurahan	jenis
Kegiatan peningkatan pendapatan keluarga yang dibiayai APBD Provinsi di desa dan kelurahan	jenis
Kegiatan penyediaan sarana dan prasarana desa dan kelurahan yang dibiayai APBD Provinsi yang masuk desa dan kelurahan	jenis
Kegiatan pemanfaatan sumber daya alam dan pengembangan teknologi tepat guna yang dibiayai APBD Provinsi di desa dan kelurahan	jenis
Kegiatan pengembangan sosial budaya masyarakat Pedoman pendataan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan	jenis
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	jenis
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan	jenis
3. Pembinaan Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan	
Pelimpahan tugas Bupati/Walikota kepada Lurah dan Kepala Desa	jenis
Penetapan pengaturan kewenangan kabupaten/kota yang diserahkan pengaturannya kepada desa	jenis
Pedoman pelaksanaan tugas pembantuan dari kabupaten/kota kepada desa	jenis
Pedoman teknis penyusunan peraturan desa, peraturan kepala desa, keputusan Lurah dan peraturan daerah kepada kepala desa dan lurah.	jenis
Pedoman teknis penyusunan perencanaan pembangunan partisipatif serta pengembangan lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan	jenis
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	jenis
Penetapan pembiayaan alokasi dana perimbangan untuk desa	jenis
Fasilitasi Pelaksanaan pedoman administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	jenis
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan berskala kabupaten/kota	jenis
Kegiatan penanggulangan kemiskinan yang dibiayai APBD kabupaten/kota yang masuk desa dan kelurahan	jenis
Kegiatan penanganan bencana yang dibiayai APBD kabupaten/kota untuk desa dan kelurahan	jenis
Kegiatan peningkatan pendapatan keluarga yang dibiayai APBD kabupaten/kota di desa dan kelurahan	jenis
Fasilitasi penetapan pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah, Perangkat Desa/Kelurahan dan BPD	jenis
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	jenis
Pedoman pendataan dan pendayagunaan profil desa dan kelurahan	jenis
Program dan kegiatan pemeliharaan motivasi desa/kelurahan berprestasi pascaperlombaan desa dan kelurahan	jenis
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dicapai pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan	jenis
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	kasus
Mengawasi pengelolaan keuangan desa serta anggaran kelurahan dan pendayagunaan aset pemerintahan desa, badan usaha milik desa dan sumber pendapatan daerah yang dikelola lurah	kasus
4. Pembinaan dan Pengawasan Camat kepada Desa/Kelurahan	
Jumlah Kegiatan fasilitasi penyusunan peraturan desa dan peraturan kepala desa	kali
Jumlah Kegiatan fasilitasi administrasi tata pemerintahan desa dan kelurahan	kali
Fasilitasi pengelolaan keuangan desa dan pendayagunaan aset desa serta anggaran kelurahan	kali
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan urusan otonomi daerah kabupaten/kota yang diserahkan kepada desa	kali
Fasilitasi penerapan dan penegakan peraturan perundang- undangan	kali
Fasilitasi penyediaan data dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan	kali
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan tugas, wewenang, fungsi, hak dan kewajiban kepala desa, BPD, Lurah dan lembaga kemasyarakatan	kali
Jumlah kegiatan fasilitasi upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum	kali
Fasilitasi penataan, penguatan dan efektivitas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewajiban lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan	kali
Jumlah kegiatan fasilitasi partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan dan pemeliharaan serta pengembangan dan pelestarian hasil pembangunan.	kali
Fasilitasi kerjasama antar desa/kelurahan dan kerjasama desa/kelurahan dengan pihak ketiga	kali
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat	kali
Jumlah kegiatan pemeliharaan motivasi bagi desa dan kelurahan juara perlombaan dan pasca perlombaan	kali
Jumlah kegiatan fasilitasi kerjasama antar lembaga kemasyarakatan dan lembaga kemasyarakatan dengan organisasi anggota lembaga kemasyarakatan serta dengan pihak ketiga sebagai mitra percepatan keberdayaan masyarakat	kali
Jumlah kegiatan fasilitasi bantuan teknis dan pendampingan kepada lembaga kemasyarakatan dan organisasi anggotanya	kali
Jumlah kegiatan koordinasi unit kerja pemerintahan dalam pengembangan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan.	kali

KAB. GIANYAR, 31 Desember 2025
 TARO
 Kecamatan TEGALLALANG
 Kabupaten KAB. GIANYAR



I WAYAN WARKA

Kepala Desa

Tembusan :

1. Camat TEGALLALANG

- 2. Bupati KAB. GIANJAR
- 3. Arsip

